



UN SUSKA RIAU

**NOMOR SKRIPSI  
7286/PMI-D/SD-S1/2025**

**OPTIMALISASI PERAN KARANG TARUNA DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN NARKOBA BERDASARKAN PERMEN SOS NO.25  
TAHUN 2019 (PASAL 3 & 5) DI DESA KEBUN LADO KECAMATAN  
SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**ANDIKA**

**NIM. 12040115077**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2024 M**



كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Dengan Judul: "Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba  
Berkatarkan Permenses No.25 Tahun 2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan  
Singingi Kabupaten Kuantan Singingi" yang ditulis oleh :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penyajian karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merupakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Telah disampaikan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

: Andika  
: 12040115077  
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah disampaikan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berita tanggal : Rabu, 16 April 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. X19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Pengaji I

Dr. Linda Harahap M.Ag  
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Pengaji II

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19950917 202203 2 002

Pengaji III

Dr. Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Pengaji IV

Dr. Achmad Ghazali, M.Si  
NIP. 19630301 201411 1 003



UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 3 Maret 2025

© Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan sebagian, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Antika, 12040115077** dengan judul "**Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahaya Narkoba Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wa'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

  
**Dr. Kodarni, M.Pd**

NIP.19750927 202321 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
No. 14 Tahun 2008  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

ah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya  
untuk skripsi saudara:

Andika

12040115077

**“Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahaya Narkoba Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

i berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan  
gapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Kodarni, M.Pd  
NIP.19750927 202321 1 005

## Mengetahui Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002



UN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDIKA

NIM : 12040115077

Tgl. Lahir : Pekanbaru 29 November 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi

Jurusan : Pengembangan masyarakat Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Saya yang bertandatangan di bawah ini Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

*Optimalisasi peran kancil taruna dalam upaya  
Pencegahan berdasarkan Permenkes No. 25 tahun 2019  
(Dari R13 dan 5) di desa kebonlado Kecamatan Singgingi  
Jabatan kuantum singgingi*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dengan ini Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 27 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan

ANDIKA...

NIM : 12040115077

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Andika

Nim : 12040115077

Judul : Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Berdasarkan Permensos No.25 Tahun 2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singgingi.

Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya penyalahgunaan narkoba terutama di kalangan remaja, Remaja sering kali menjadi target sasaran perdagangan narkoba dan terpengaruh oleh tekanan lingkungan yang merangsang mereka untuk mencoba narkoba. Dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba pada masa remaja dapat berdampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan mental, dan perkembangan sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan berbagai pihak dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, salah satunya adalah melalui peran karang taruna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mewawancara 7 informan. Proses pengumpulan data yakni dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang peneliti gunakan pada teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa : Kasus penyalahgunaan narkoba di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi pada tahun 2020-2023 terdapat peningkatan yaitu (4, 6, 10 orang terkasus), dan pada tahun 2024 terdapat penurunan dari pada tahun 2023 yaitu penurunan sebanyak 3 orang yang menyalahgunakan narkoba (7 orang), dan pada bulan April 2025 belum ada yang terdata dalam penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Singingi, dari kasus diatas dapat dilihat bahwasanya karang taruna menjalankan perannya secara optimal karena walaupun dari tahun 2020-2023 terdapat peningkatan yang menggunakan narkoba tetapi pada tahun 2024 terjadi penurunan penggunaan narkoba dan pada pertengahan tahun 2025 belum ada yang terdata sebagai pengguna narkoba di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi.

Kata Kunci : Optimalisasi Peran, Karang Taruna, Pencegahan Narkoba.

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Andika  
Number : 12040115077  
Title : Optimizing the Role of Karang Taruna in Drug Prevention Efforts Based on Social Ministerial Regulation No. 25 of 2019 (Articles 3 & 5) in Kebun Lado Village Singingi District Kuantan Singingi Regency.

This research is motivated by the rise of drug abuse, especially among teenagers. Teenagers are often the targets of drug trafficking and are influenced by environmental pressures that stimulate them to try drugs. The negative impacts of drug abuse during adolescence can have long-term impacts on their physical health, mental well-being and social development. Therefore, it is important to involve various parties in efforts to prevent and control drug abuse, one of which is through the role of youth organizations. This research used descriptive qualitative methods by interviewing 7 informants. The data collection process is by conducting observations, interviews and documentation. The researchers used data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions. From the results of the research conducted by researchers, it can be concluded that: Drug abuse cases in Kebun Lado Village, Singingi District in 2020-2023 there was an increase, namely (4, 6, 10 cases), and in 2024 there was a decrease from 2023, namely a decrease of 3 people who abused drugs (7 people), and in April 2025 there was no record of drug abuse in Singingi District, from the case above it can be seen that the youth organization is carrying out its role optimally because although from 2020-2024 there was an increase in drug use, in 2024 there was a decrease in drug use and in mid-2025 no one was recorded as a drug user in Kebun Lado Village, Singingi District.

**Keywords:** Optimization of Roles, Karang Taruna, Drug Prevention.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Alah SWT atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Berdasarkan Permenses No.25 Tahun 2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**. Tak lupa penulis haturkansalam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang pemimpin sejati. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan berbagai hambatan-hambatan dan tantangan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh, segala upaya dan usaha yang keras serta tentunya dukungan tenaga, pikiran dan doa dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Orang Tua tercinta, Bapak Asbar dan Ibu Yuliana serta dua t saudara penulis yaitu Rika dan Nabila Anjana yang telah mendidik, memberikan semangat, mencerahkan segala doa dan kasih sayang serta dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Kodarni S.ST, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan, saran dan masukkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Drs. Ginda Harahap M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Bapak Aprinal Siddiq S.Sos, Yulisman, Feri Elanda S.Kom, Hengki Putra, Ilyansyah Arya Bakti S.P, Divo Saputra, Dendra Alfiansyah yang telah bersedia menjadi informen dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama penelitian.
9. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak sempat penulis tuliskan mamanya satu-persatu, yang telah begitu banyak membantu dalam proses penyelesaian studi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembacanya pada umumnya.

*Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 20 Januari 2025  
Penulis,

Andika



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Konsep Operasional .....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Sumber Data Penelitian.....	31
3.4 Informan Penelitian .....	32
3.5 Teknik Mengumpulkan Data .....	32
3.6 Validitas Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Sejarah Desa Kebun Lado .....	36
4.2 Gambaran Umum Desa Kebun Lado .....	37
4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kebun Lado .....	41
4.4 Karang Taruna Desa Kebun Lado .....	42
<b>BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Hasil penelitian.....	49
5.2 Pembahasan.....	66

### BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	73
6.2 Saran.....	73

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta Amirkinik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Kantor Desa Kebun Lado .....	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Kebun Lado .....	41
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Karang Taruna.....	47
Gambar 5.1 Akun Instagram Karang Taruna.....	56
Gambar 5.2 Kegiatan Gotong Royong .....	61



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta amanah  
Tabel 1 NUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Sarana Pendidikan .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Tempat Ibadah .....	39
Tabel 4.4 Pertanian.....	40
Tabel 4.5 Peternakan .....	40
Tabel 5.1 Sumber Informan .....	49
Tabel 5.2 Data Penyalahgunaan Narkoba 2020-2025 .....	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****Latar belakang**

Negara Indonesia saat ini sudah dalam kondisi darurat narkoba. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa situasi Indonesia telah benar-benar dalam kondisi gawat untuk perihal kasus-kasus penyalahgunaan narkoba, sehingga membutuhkan perhatian serta kewaspadaan dari berbagai elemen masyarakat agar dapat menanggulangi serta mencegah peredaran gelap narkoba untuk tidak meluas. Pesatnya peredaran gelap narkoba di Indonesia salah satunya disebabkan karena pesatnya kemajuan dan perkembangan informasi serta teknologi transportasi. Perkembangan teknologi tersebut pada akhirnya memunculkan dampak lain yakni, memudahkan masuknya barang berbahaya dan terlarang tersebut ke Indonesia, dan hal ini merupakan sebuah tantangan bagi aparat khususnya aparat penegak hukum. (Telaumbanua, 2018)

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja pada beberapa tahun silam, khususnya 2019 semakin meningkat, kasus penyalahgunaan narkoba atau napza sudah menjadi permasalahan yang kronis di Indonesia. Menurut kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia hingga tahun 2019 telah mencapai angka 3,6 juta orang pengguna, berdasarkan angka tersebut, terdapat peningkatan sebesar 24 sampai 28 persen pada kalangan remaja yang menggunakan narkoba. (Puslidatin, 2024)

Kepala BNN bapak Komjen Marthinus Hukom pada tanggal 22 maret 2024 mengungkapkan secara bertahap angka prevalensi pengguna narkoba terus mengalami penurunan. Angka terakhir di 2023 mencatat prevalensi pengguna narkoba sebesar 1,73% atau 3,3 juta orang. Dan mengalami penurunan dari 2 tahun lalu yaitu tahun 2021 sebesar 1,95%. Survei prevalensi ini dilakukan selama 2 tahun sekalui, sehingga angka berikutnya keluar pada tahun 2025 mendatang. (Alfreds, 2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyalahgunaan narkoba ini banyak digunakan oleh remaja saat ini, yang mana remaja adalah kelompok yang rentan yang rawan untuk menjadi korban penyalahguna Narkoba. Mengingat bahwa masa remaja merupakan fase mencari identitas diri, saat dimana seorang individu berusaha menyerap nilai dan kaidah baru dari lingkungan sekunder yang dianggap dapat memperkuat jati diri. Pada usia remaja rasa selalu ingin tahu dan ingin mencoba sedang berada pada puncaknya, terutama terhadap hal-hal yang mengandung bahaya atau resiko (*Risk Taking Behavior*) termasuk coba-coba dalam mengkonsumsi narkoba.

Permasalahan penyalahgunaan narkoba ini tentu dibutuhkannya pendamping ataupun orang-orang yang bisa memberikan arahan, nasehat dan mendorong pada remaja untuk melakukan hal-hal yang positif sehingga dapat merubah kebiasaan-kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik lagi. Salah satu organisasi yang bertanggung jawab dalam menanggulangi permasalahan narkoba ini adalah karang taruna.

Karang taruna merupakan wadah keorganisasian yang beranggotakan pemuda dari segala kalangan yang bertujuan membangun bangsa dari ruang lingkup terkecil, yaitu Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), maupun kelurahan dan kecamatan. Pemuda-pemudi yang tidak memiliki kegiatan atau aktivitas penuh dapat ikut dalam karang taruna ini untuk melatih skill dalam berorganisasi dan memenage kemampuan dalam satu wadah kegiatan dan menjauhi narkoba. Dalam prosesnya karang taruna sudah dapat mengentaskan pengangguran dan mengurangi tingkat pemuda yang berhubungan dengan narkoba dengan program yang memiliki nilai positif dan kegiatan bersama dalam ruang lingkup masyarakat. Untuk kasus ini peneliti melakukan penelitian diruang lingkup paling menengah yaitu karang taruna kelurahan. Karang taruna kelurahan sengaja dipilih karena karang taruna kelurahan sudah dapat menghimpun tenaga kepemudaan dalam sebuah proses pengalokasian kegiatan kearah yang positif dengan mengutamakan ke-aktifan dan kebersamaan dalam satu wadah organisasi guna menjauhi pemuda dan pemudi dari narkoba. Sudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya pemuda bergerak, berproses, berdinamika dalam ruang lingkup organisasi karena dalam ruang lingkup organisasi, pemuda dapat menemukan dinamika sosial dimana dinamika tersebut dapat dijadikan percontohan dinamika sosial ketika turun langsung ke masyarakat. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوِنُوا عَلَى الْأَنْجَادِ وَالْأَعْدُونَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : “Saling Menolonglah kamu dalam melakukan kebaikan dan taqwa. Dan jangan saling menolong pada perbuatan yang dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT. Sebenarnya siksaan Allah SWT sangatlah pedih”.*

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, terutama di kalangan remaja. Remaja sering kali menjadi target sasaran perdagangan narkoba dan terpengaruh oleh tekanan lingkungan yang merangsang mereka untuk mencoba narkoba. Dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba pada masa remaja dapat berdampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan mental, dan perkembangan sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan berbagai pihak dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, salah satunya adalah melalui peran karang taruna. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna pasal 3 dan 5 berbunyi:

“Pasal 3: Karang taruna dalam menjalankan tugasnya berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945”

“Pasal 5: (1) Karang Taruna merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial. (2) Karang Taruna berkedudukan di Desa atau Kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Ibu Sisika Lestari salah satu staf Polsek Kecamatan Singingi mengungkapkan Penyalahgunaan narkoba yang ada di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 terdapat 3



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersangka, tahun 2021 terdapat 4 tersangka, pada tahun 2022 terdapat 6 tersangka, pada tahun 2023 terdapat 10 tersangka, pada tahun 2024 terdapat 7 tersangka dan pada tahun 2025 ini belum bisa disimpulkan karena belum ada penambahan penangkapan tersangka yang menggunakan narkoba. Dari kasus yang ada di Kecamatan Senggingi ini dapat dilihat adanya peningkatan dari tahun 2020 sampai 2023 tetapi adanya penurunan kasus narkoba di tahun 2024 dan belum ada penemuan kasus di bulan April tahun 2025 ini.

Karang taruna memiliki peran penting dalam pengoptimalan dalam pencegahan penggunaan narkoba, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi peran yang dijalankan oleh karang taruna dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba dikomunitas remaja. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran karang taruna, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam melindungi remaja dari ancaman narkoba dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Berdasarkan Permendikbud No.25 Tahun 2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singgingi Kabupaten Kuantan Singgingi”**.

### Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan memahami penelitian maka sekiranya penulis perlu untuk memberikan penegasan serta penjelasan sebagai berikut :

#### 1. Peran

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

#### 2. Pendamping

Pendampingan merupakan kegiatan membantu, mengarahkan, mendukung terhadap individu/kelompok masyarakat dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan masalah, merencanakan, melaksanakan dan melestarikan program pendampingan diperlukan agar potensi yang terdapat dalam masyarakat dapat dikembangkan secara optimal.

### 3. Remaja

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

### 4. Narkoba

Narkotika dan Obat-obatan terlarang (NARKOBA) atau Narkotik, Psikotropika, dan Zat Aditif (NAPZA) merupakan zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologi seseorang serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tumbuhan, baik sintetis maupun bukan sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika memiliki daya adiksi yang sangat berat. Narkotika juga memiliki daya toleran (penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat tinggi.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Berdasarkan Permendikbud No.25 Tahun 2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?”

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Berdasarkan Permendikbud No.25 Tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

**Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

**1) Kegunaan secara teoritis:**

Secara teoritis manfaat dan kegunaan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang partisipasi perempuan dalam pembangunan desa, sekaligus juga akan menjadi kontribusi bagi para pemangku kepentingan terutama masyarakat sekaligus menjadi motivasi bagi masyarakat terutama perempuan untuk menjadi penggerak pembangunan.

**2) Kegunaan secara praktis:**

- a. Bagi perempuan, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekaligus berkontribusi untuk berpartisipasi dalam mensukseskan pembangunan desa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti dalam melakukan pembangunan desa khususnya bagi pemerintah desa dan masyarakat.

**Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal skripsi yang diajukan untuk memberikan gambaran dari permasalahan utama yang meliputi uraian ringkas pada masing-masing bab. Berikut sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II :TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian Terdahulu, landasan teori, konsep



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional, dan kerangka pikir.

**BAB III :METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Jenis Penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data , Instrumen Pengumpulan Data dan teknik analisis data.

**BAB IV :GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

**BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI :PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan simpulan dan saran dari keterbatasan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa kajian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khurnia Utami dengan judul "*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar*". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata Pelajaran IPA kelas V SDN Panjunan No.352 Sukodono, Sidoarjo yang telah dideskripsikan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Pemahaman konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil pemahaman konsep siswa sebesar 11,43%. 2. Aktivitas guru saat pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan sebesar 10,10%. Begitu pula aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 6,56%. 3. Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan sebesar 6,03%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Izma DKK dengan judul "*Edukasi Narkoba Kepada Kader dan Karang Taruna Di Kelurahan Landasan Ulin Tengah*". Tujuan penelitian ini adalah agar tidak adanya penyelahgunaan narkoba di ruang lingkup masyarakat. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap edukasi narkoba menunjukkan adanya peningkatan sebesar 84,6 % jadi pengetahuan masyarakat akan bahayanya narkoba menunjukkan bahwa masyarakat sudah memiliki wawasan tentang masalah tersebut . Perbedaan penelitian ini dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis adalah lokasi penelitian sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Wijaya dan Khairul anam dengan judul "*Pelatihan Pendidikan Karakter Dan Penyuluhan Narkoba Bagi Karang Taruna, Pengurus Santri, Pemuda NU, Dan Ibu-Ibu PKK Di Desa Mertak Tombok Kecamatan Peraya Kabupaten Lombok Tengah*". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan akan bahayanya narkoba serta membentuk karakter masyarakat yang peduli akan bahayanya narkoba. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah objek kajian serta lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Peran

#### A. Definisi Peran

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tindaklaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Menurut Poerwadarminta peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa. Menurut Abu Ahmadi menyebutkan bahwa peran adalah suatu konsep pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial.

Menurut Suryadi (2017) peran pada umumnya mencakup:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Fasilitator**

Merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, membangun konsensus bersama, serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.

**2. Pendidik**

Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

**3. Perwakilan masyarakat**

Peran ini dilakukan dalam kaitannya dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja.

**4. Peran-peran teknis**

Mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis. Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi ‘manajer perubahan’ yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti; melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, memberi konsultasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (Status). Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka setiap orang dapat mempunyai peran yang bermacam-macam dari mana pergaulannya berasal. Peran juga merupakan tugas yang melekat pada diri seseorang sebagai identitas yang diemban dan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin karena bagaimanapun besar atau kecilnya sebuah tugas tetapi harus dipertanggungjawabkan baik untuk diri sendiri, orang lain, dan Tuhan Yang Maha Esa. Peran dapat mempengaruhi baik buruknya perangai seseorang dalam menunaikan perannya.

**B. Jenis-Jenis Peran**

Jenis- jenis peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu (S.Afrizal,2021):

- a. Peranan nyata (*anacted role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (*prescribed role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*role conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yangsaling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam mejalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

**C. Fungsi Peran**

Menurut J. Dwi Narwoko dan Hendro pusputu menyebutkan bahwa peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah pada proses sosialisasi (instruksi dan konsultasi).
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan (*delgasi*).
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat (partisipasi).
4. Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat (pengendalian).

Berdasarkan pelaksanaannya peranan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) peranan yang diharapkan (*expectes roles*) ialah cara ideal dapat pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat.
- b) peranan yang disesuaikan (*actual roles*), yaitu cara bagaimana sebenarnya peranan itu dijalankan

**2.2.2 Definisi Pendampingan**

Pendampingan merupakan kegiatan membantu, mengarahkan, mendukung terhadap individu/kelompok masyarakat dalam merumuskan masalah, merencanakan, melaksanakan dan melestarikan program pendampingan diperlukan agar potensi yang terdapat dalam masyarakat dapat dikembangkan secara optimal (Muchtasib et al., 2020). Menurut Amaranti et al. (2017) prinsip-prinsip pendampingan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan masyarakat meliputi:

1. Prinsip Berkelompok: Kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Selain dengan anggota kelompoknya



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, kerja sama juga dikembangkan antar kelompok dan mitra kerja lainnya agar usaha mereka berkembang, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta mampu membentuk kelembagaan ekonomi.

2. Prinsip Keberlanjutan: Seluruh kegiatan penumbuhan dan pengembangan diorientasikan pada terciptanya sistem dan mekanisme yang mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang memiliki potensi untuk berlanjut di kemudian hari.
3. Prinsip Keswadayaan: Masyarakat diberi motivasi dan didorong untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri dan tidak selalu tergantung pada bantuan dari luar.
4. Prinsip Kesatuan Keluarga: Masyarakat tumbuh dan berkembang sebagai satu kesatuan keluarga yang utuh. Kepala keluarga beserta anggota keluarga merupakan pemacu dan pemicu kemajuan usaha. Prinsip ini menuntut para pendamping untuk memberdayakan seluruh anggota keluarga masyarakat berperan serta dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
5. Prinsip Belajar Menemukan Sendiri: Kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan, termasuk upaya untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya.

Ada beberapa metode pendampingan yang disesuaikan dengan keadaan masyarakatnya yaitu, gaya mengarahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan jika kondisi masyarakat tidak mau dan tidak mampu melakukan, gaya partisipatif digunakan jika kondisi masyarakat tidak mau tetapi mampu melakukan, gaya konsultatif digunakan jika kondisi masyarakat mau melakukan tetapi tidak mampu, dan gaya delegatif digunakan jika kondisi masyarakat mau dan mampu melakukan. Menurut Maq (2022) manfaat pendampingan yaitu:

1. Menciptakan kemandirian masyarakat, agar dapat merencanakan, melaksanakan dan melestarikan program.
2. Memberdayakan masyarakat untuk menghadapi tantangan dan peluang.
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keahlian serta akses terhadap informasi.
4. Mengembangkan pengawasan sosial masyarakat terhadap program pembangunan dengan meningkatkan cara pengelolaan dana secara transparan.
5. Memperluas kesempatan masyarakat berpartisipasi dalam program pembangunan melalui wahana yang ada.
6. Meningkatkan kesejahteraan individu/kelompok yang didampingi.
7. Menjadikan pendampingan sebagai kegiatan profesional yang mampu menjadi sumber pendapatan bagi para pendamping.

### 2.2.3 Definisi Karang Taruna

Berdasarkan Undang-undang Nomor 77 Tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam pasal 38 ayat (2) huruf D, Bab VII tentang peran Masyarakat Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Dengan perkembangan Karang Taruna yang semakin berperan di dalam masyarakat dan untuk lebih meningkatkan efektivitas kegiatannya, perlu dilakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Wenti (2013:391) memberikan pengertian Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial.

Agus Riyadi (2003:9) Karang Taruna adalah organisasi non pemerintah dalam arti organisasi kemasyarakatan yang memiliki misi untuk dapat membina dan mengembangkan potensi pemuda sehingga dapat tercipta pemuda yang memiliki potensi, kepribadian yang baik serta tanggap terhadap masalah-masalah sosial yang tumbuh dalam masyarakat dimana mereka berada.

Karang Taruna memiliki tugas pokok untuk bersama-sama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial secara preventif, pasca rehabilitatif maupun pendampingan dan pengembangan serta mengarahkan pembinaan dan pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Program Pembinaan Pemuda, dengan kegiatan Pembinaan Generasi Muda melalui Karang Taruna. Bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi kualitas kelembagaan karang taruna sebagai organisasi kepemudaan ditingkat desa/kelurahan, sehingga dapat berperan aktif dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial. Sasarannya adalah karang taruna sebagai organisasi sosial kepemudaan di bidang kesejahteraan sosial ditingkat desa/kelurahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu dilakukan penyuluhan terhadap pemuda, penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan individu, kelompok, dan masyarakat sehingga dapat diterapkan perilaku sehat. Terlepas dari karang taruna juga melakukan pengawasan terhadap pemuda, Tujuan Pengawasan adalah untuk menghindari kemungkinan adanya terjadinya penyelewengan atau penyimpangan, baik yang bersifat anggaran (budgeting) ataupun proses (prosedur) dan kewenangan (authority).

#### **2.2.4 Konsep Pemahaman Remaja**

##### **A. Definisi Pemahaman Remaja**

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan. (Susanto, 2014 :208)

Masa remaja dalam bahasa Inggris yaitu adolescence berasal dari kata adolescere yang berarti tumbuh, sedangkan pengertian remaja menurut WHO adalah individu yang berusia 10 sampai 19 tahun. Menurut Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja merupakan individu yang berusia 10-24 tahun. Secara demografis kelompok remaja dibagi menjadi kelompok usia 10-14 tahun dan kelompok usia 15-19 tahun, sedangkan menurut peraturan mentri kesehatan republik indonesia nomor 25 tahun 2014 remaja adalah kelompok usia 10-15 tahun. (Puspa, 2022 :4 ).

Menurut Zakiah Daradjat dalam (Ulfa, 2010:26), masa remaja merupakan masa peralihan diantara masa anak-anak dan dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat diantara segala

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang. Mereka bukan lagi anak-anak dalam bentuk badan, sikap, cara berpikir, bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Masa ini dimulai 13 tahun dan berakhir kira-kira 21 tahun.

Berdasarkan defenisi remaja yang telah diuraikan, remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa, terjadi pertumbuhan dan perkembangan pesat baik fisik, psikologis maupun intelektual. Selain itu, pada masa remaja terjadi pubertas, yang berarti perubahan biologis maupun fisiologis yang terjadi dengan cepat, terutama perubahan alat reproduksi. Periode pubertas ini disertai dengan kematangan karakteristik seksual. (Puspa, 2022 :5).

Jadi pemahaman remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik, Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

#### B. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Remaja

Menurut Menurut David Krech dan Ricard S. Crutchfield yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwasannya ada 2 faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang:

- 1) Faktor fungsional. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai factor-faktor personal. Yang menentukan pemahaman bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu. Hal ini menunjukkan bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam pemahaman kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan pemahaman.
- 2) Faktor struktural. Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Teori Gestalt, bila kita memahami dan menjelaskan sesuatu, kita menjelaskannya sebagai suatu keseluruhan. Kita tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya.

**C. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja****a) Perkembangan Fisik**

Anak pada usia remaja keadaan tubuhnya meningkat mencapai kekuatan yang maksimal jika mereka menggunakan otot-ototnya, demikian juga kemampuan dalam belajat keterampilan gerak. Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan. Pada fase remaja awal (11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak, atau rambut pubis. Karakteristik seks sekunder ini tercapai dengan baik pada tahap remaja pertengahan (usia 14-17 tahun) dan pada tahap remaja akhir (17-20 tahun) struktur dan pertumbuhan reproduktif hampir komplit dan remaja telah matang secara fisik.

**b) Kognitif**

Remaja menurut teori perkembangan kognitif Piaget dalam John W. Santrock adalah: "Remaja mulai berfikir secara logis. Mereka menyusun rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji solusinya. Istilah Piaget penalaran hipotetis deduktif. Mengandung konsep bahwa remaja dapat menyusun hipotesis (dugaan terbaik) tentang cara untuk memecahkan problem dan mencapai kesimpulan secara sistematis". Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Sedangkan pada remaja tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

**c) Afektif**

Pada fase ini anak menuju perkembangan fisik dan mental.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki perasaan-perasaan dan keinginan-keinginan baru sebagai akibat perubahan-perubahan tubuhnya. Ia mulai dapat berpikir tentang pikiran orang lain, ia berpikir pula apa yang dipikirkan oleh orang lain tentang dirinya. Ia mulai mengerti tentang keluarga ideal, agama dan masyarakat. Pada masa ini remaja harus dapat mengintegrasikan apa yang telah dialami dan dipelajarinya tentang dirinya. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget dalam John W. Santrock adalah berada pada tahap operasional formal. Menurut teori Piaget, “pada tahap ini, individu mulai memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis”. Kualitas abstrak dari pemikiran operasional formal tampak jelas dalam pemecahan problem verbal. Selain memiliki kemampuan abstrak, remaja juga mulai melakukan pemikiran spekulasi tentang kualitas ideal yang mereka inginkan dalam diri mereka dan orang lain. Pemikiran idealis ini bisa menjadi fantasi atau khayalan.

**d) Psikomotor**

Kemampuan motorik adalah sebagai suatu kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan kemampuan fisik untuk dapat melaksanakan suatu gerakan, atau dapat pula didefinisikan bahwa kemampuan motorik adalah kapasitas penampilan seseorang dalam melakukan suatu gerak. Keterampilan psikomotorik berkembang sejalan dengan pertumbuhan ukuran tubuh, kemampuan fisik, dan perubahan fisiologi. Pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk mengikuti beragam pertandingan atau kegiatan olahraga. Mereka memiliki perhatian, kemauan, dan motivasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam masa ini antara lain berupa aktifitas yang menggunakan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini mereka diberikan kesempatan untuk ikut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ambil bagian dalam berbagai kegiatan aktifitas. Bentuk aktivitasnya meliputi pengenalan keterampilan olahraga, mereka di kenalkan teknik olahraga dan bentuk olahraga. Seperti bermain dengan menggunakan media bola, misalnya permainan sepakbola.

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan, idealistik. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja di tahap akhir. Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal. Dalam tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Pada tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok. Standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting. Sedangkan pada tahap akhir, kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen.

## 2.2.5 Narkoba

### A. Pengertian Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan berbahaya. Narkotika adalah zat atau obat baik dari tanaman atau bukan tanaman, termasuk bahan alam atau sintetis, yang memiliki dampak fisiologis dan psikologis pada organisme dan cenderung menimbulkan penyalahgunaan serta ketergantungan. Narkoba dapat memengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem saraf pusat, mengubah kesadaran, dan memiliki potensi untuk menimbulkan efek adiktif.

Sumber narkoba melibatkan berbagai bahan alam, seperti *opium poppy* untuk morfin dan heroin, serta proses kimia atau sintesis laboratorium untuk narkoba sintetis seperti metamfetamin atau LSD. Penggunaan narkoba, terutama yang ilegal, dapat memiliki dampak serius pada kesehatan fisik dan mental, serta menimbulkan konsekuensi sosial dan hukum yang serius. Oleh karena itu, kontrol dan pencegahan penyalahgunaan narkoba menjadi fokus penting dalam kebijakan kesehatan dan keamanan masyarakat.

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, artinya Narkoba dapat menyebabkan kecanduan (adiksi). (Sugono, 2008). Definisi lain juga menyebutkan bahwa narkotika atau narcotic memiliki suatu hal yang dapat menghilangkan rasa sakit atau nyeri dan juga dapat dapat menimbulkan efek samping stupor (bengong), dapat diartikan juga sebagai bahan untuk pembius (Sitanggang, 1999) definisi ini menjelaskan bahwa sebetulnya narkotika dapat digunakan untuk keperluan medis, sementara itu merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa narkotika merupakan obat yang mampu memberi efek tenang pada saraf, dapat menghilangkan rasa sakit, dan dapat menimbulkan rasa ingin tidur (mengantuk) atau dapat menimbulkan rangsangan (Sugono, 2008).

Istilah lain Narkoba yakni NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain) yang arti bahan atau obat yang apabila dikonsumsi (diminum, dihisap, dihirup, ditelan, atau disuntikan) akan mempengaruhi pada fungsi kerja otak, dan bila dikonsumsi terus menerus akan menyebabkan gangguan pada kondisi fisik, psikis, dan fungsi sosialnya, dan dapat menyebabkan ketagihan (adiksi) dan ketergantungan. Fakta lainnya juga menunjukkan bahwa konsumsi NAPZA dapat menyebabkan perubahan emosi atau suasana hati, berpengaruh pada suasana pikiran juga pada perilaku. (Arif et al.,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2014).

**B. Jenis-Jenis Narkoba**

Beberapa jenis narkoba meliputi:

- a) Ganja (marijuana): Diperoleh dari tanaman Cannabis, digunakan secara rekreasional atau medis.
- b) Kokain: Merupakan stimulan yang berasal dari tanamankoka, sering digunakan sebagai narkoba ilegal.
- c) Heroin: Diperoleh dari morfin, memiliki efek penenang dan merupakan opiat yang sangat adiktif.
- d) Metamfetamin: Merupakan stimulan sintetis yang memengaruhi sistem saraf pusat.
- e) Ekstasi (MDMA): Sintetis dan sering digunakan dalam setting rekreasi, memiliki efek stimulan dan hallusinogen.
- f) LSD (asam lisergatida): Hallusinogen yang dapat menyebabkan perubahan persepsi.
- g) Psikotropika lainnya: Termasuk ketamin, PCP, dan psilocybin (jamur).
- h) Narkotika sintetis: Termasuk fentanyl, yang jauh lebih kuat daripada morfin dan dapat menyebabkan overdosis fatal.
- i) Penting untuk diingat bahwa penggunaan narkoba ilegal dapat memiliki konsekuensi serius terhadap kesehatan dan kehidupan seseorang.(Margayaningsih, 2018)

**C. Efek Penggunaan Narkoba**

- a) Ganja (*Marijuana*): Gangguan memori, penurunan konsentrasi, perubahan mood, dan efek jangka panjang terhadap kesehatan mental.
- b) Kokain: Peningkatan denyut jantung, peningkatan tekanan darah, kecemasan, paranoia, dan risiko serangan jantung.
- c) Heroin: Pingsan, depresi pernapasan, kehilangan nafsu makan, ketergantungan fisik dan psikologis.
- d) Metamfetamin: Kekurangan tidur, penurunan nafsu makan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan, agitasi, dan risiko stroke atau serangan jantung.

- e) Ekstasi (MDMA): Peningkatan suhu tubuh, dehidrasi, gangguan tidur, depresi, dan risiko kerusakan otak.
- f) LSD (asam lisergatida): Halusinasi, perubahan persepsi, kecemasan, dan gangguan kejiwaan.
- g) Narkotika sintetis (contohnya fentanyl): Depresi pernapasan, mual, kebingungan, dan risiko overdosis fatal. (Santri et al., 2021)

Efek samping narkoba dapat bervariasi antar individu dan tergantung pada faktor seperti dosis, frekuensi penggunaan, dan kondisi kesehatan umum. Selain itu, penggunaan narkoba juga dapat menyebabkan masalah sosial, hukum, dan keuangan bagi individu yang terlibat.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja pada beberapa tahun ini, khususnya 2019 semakin meningkat, kasus penyalahgunaan narkoba atau napza sudah menjadi permasalahan yang kronis di Indonesia, sebagai contoh kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba jenis sabu, telah banyak bandar-bandar narkoba atau sabu yang tertangkap pada beberapa tahun ini, hal ini membuktikan bahwa Indonesia sudah berada pada kondisi darurat narkoba (Hariyanto, 2018). Menurut kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia hingga tahun 2019 telah mencapai angka 3,6 juta orang pengguna, berdasarkan angka tersebut, terdapat peningkatan sebesar 24 sampai 28 persen pada kalangan remaja yang menggunakan narkoba (Puslitdatin, 2019).

Sedari dulu narkoba di kalangan remaja memang menjadi suatu hal yang memang memiliki dinamikanya tersendiri, beberapa penyebab utama yang menjadi alasan mengapa remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba diantaranya yakni:

- 1) Tekanan sosial.

Usia remaja menjadi fase mencari jati diri. Pada fase usia ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja tanpa ragu akan mengikuti apapun yang dilakukan oleh lingkaran pertemanan atau kelompoknya, dengan tujuan supaya diterima dan diakui dalam lingkaran sosial. Oleh karena itu, jika seorang teman sepermainan atau idolanya menggandung hal yang negatif seperti narkoba, mereka pun akan menjadi rentan untuk mencoba hal yang sama agar mendapatkan validasi dan tidak merasa diasingkan. Sementara media juga dapat memberikan andil untuk mempengaruhi remaja dalam bertindak, seperti sosial media, acara televisi, ataupun film juga dapat mempengaruhi dan meninggalkan efek samping yang tidak baik karena bisa saja telah menggambarkan penyalahgunaan narkoba sebagai sosok atau contoh individu yang terkesan keren, sehingga rentan diikuti oleh para remaja lainnya.

**2) Pelarian dari masalah.**

Banyak dan beragamnya problematika yang terjadi dalam diri remaja, seperti permasalahan di lingkungan sekolah dan keluarga dapat menyebabkan seorang remaja tidak bahagia dan berujung menemukan pelampiasan melalui hal lain. Bentuk pelarian yang dilakukan dapat berakhir dengan pemilihan hal yang jauh dari positif, seperti dengan penyalahgunaan narkoba atau mengkonsumsi alkohol. Narkoba menjadi opsi yang kerap kali dipilih sebagai pelarian karena penggunaannya seolahdirasa dapat memberikan solusi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan narkoba dapat membuat penggunanya merasakan efek percaya diri, perasaan bahagia, dan merasa berenergi, meskipun hal itu tidak akan bertahan lama dan hanya akan berlangsung sesaat. Padahal jika terus dilakukan dan dibiarkan, hal itu dapat berakibat pada kecanduan terhadap zat narkoba dan dapat berakhir dengan merenggang nyawa.

**3) Bentuk pemberontakan.**

Ketika seorang remaja ingin mencoba hal yang baru dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajukan diri untuk menjadi pelopor sesuatu, hal itu sering menyebabkan mereka terlihat mencolok dan dipandangi oleh lingkaran pertemanan dan kelompoknya. Demi pandangan di lingkungan sekitarnya, biasanya remaja akan mencoba hal yang baru untuk mendapatkan pengakuan dari temannya. Salah satunya adalah narkoba. Kini Narkoba tampaknya terlihat seperti sumber cadangan di kalangan para remaja untuk bertindak lebih berani dan agresif terhadap lingkungan. Narkoba jenis sabuatau yang bernama ilmiah methamphetamine, dapat membuat para remaja bertindak kasar, perilaku yang agresif, atau bahkan bisa membahayakan orang lain.

**4) Kurang percaya diri.**

Saat mengemukakan pendapat di depan publik, tampil pada acara sekolah, bahkan sekedar mengobrol dengan orang lain akan berakibat permasalahan bagi remaja yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Maka dari itu, Narkoba sering dijadikan sebagai jalan keluar oleh remaja yang kurang percaya diri. Beberapa narkoba jenis tertentu dapat memberikan pengaruh kepada pengguna seperti lebih percaya diri, ataupunbahkan bisa membuat pengguna tidak takut melakukan hal apapun. Tetapi itu hanya sesaat.Seperti pada akibat penyalahgunaan obat-obatan terlarang biasanya, efek percaya diri seperti di atas hanya berlaku sementara. Selain efek yang sementara penyalahgunaan obat-obatan terlarang bisa menimbulkan kematian bagi pengguna.

**5) Kesenangan sesaat.**

Walaupun niat semula hanya berawal dari rasa penasaran sehingga berujung mencicip narkoba untuk kesenangan sesaat, namun rasa bahagia yang sementara ini mampu membuat remaja yang terjerumus narkobamerasa kecanduan serta ingin mencoba lagi dan lagi. Agar intensitas rasa bahagia tersebut dapat bertahan, tentu dibutuhkan dosis narkoba yanglebih tinggi lagi. Maka ketika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, akan menjadi tantangan yang sulit untuk terlepas dari jerat candu dan ketergantungannya.

**2.2.6 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna**

**Pasal 1** Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan.
4. Kecamatan adalah kecamatan atau distrik yang selanjutnya disebut kecamatan adalah wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
5. Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
6. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

7. Pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi.
8. Pembinaan Karang Taruna adalah suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan terhadap Karang Taruna secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

**Pasal 2** Karang Taruna dalam menjalankan tugasnya memiliki prinsip:

- a. Berjiwa sosial;
- b. Kemandirian;
- c. Kebersamaan;
- d. Partisipasi;
- e. Lokal dan otonom; dan
- f. Nonpartisan.

**Pasal 3** Karang taruna dalam menjalankan tugasnya berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.

**Pasal 4** Karang Taruna bertujuan untuk:

- a. Mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda;
- b. Mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial;
- c. Membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya;
- d. Mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial;
- f. Memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- g. Menjalin sinergi dan kerja sama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.

**Pasal 5** (1) Karang Taruna merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial. (2) Karang Taruna berkedudukan di Desa atau Kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Pasal 6**

(1) Karang Taruna memiliki tugas:

- a. mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat; dan
- b. berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat : Karang Taruna bekerja sama dengan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, Kecamatan, Desa atau Kelurahan, potensi sumber kesejahteraan sosial, badan usaha, atau masyarakat (Permensos Nomor 25 Tahun 2019).

**Konsep Operasional**

Konsep Operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan bentuk sebenarnya dari suatu kerangka teori karena masih bersifat abstrak dan belum dapat diukur secara utuh di lapangan. oleh karena itu, pengoperasiannya harus lebih tepat sasaran. Kerangka teori merupakan salah satu penunjang suatu penelitian dan merupakan wadah untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan suatu teori dalam konteks variabel yang diteliti.

Berdasarkan konsep teori Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahaya Narkoba Di Desa Kebun Lado peneliti menggunakan teori Menurut Suryadi (2017) peran karang taruna pada umumnya mencakup:

**1. Fasilitator**

Merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, membangun konsensus bersama, serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.

**2. Pendidik**

Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

**3. Perwakilan masyarakat**

Peran ini dilakukan dalam kaitannya dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja.

**4. Teknis**

Mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis. Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi ‘manajer perubahan’ yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti; melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, memberi konsultasi, dan mencari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

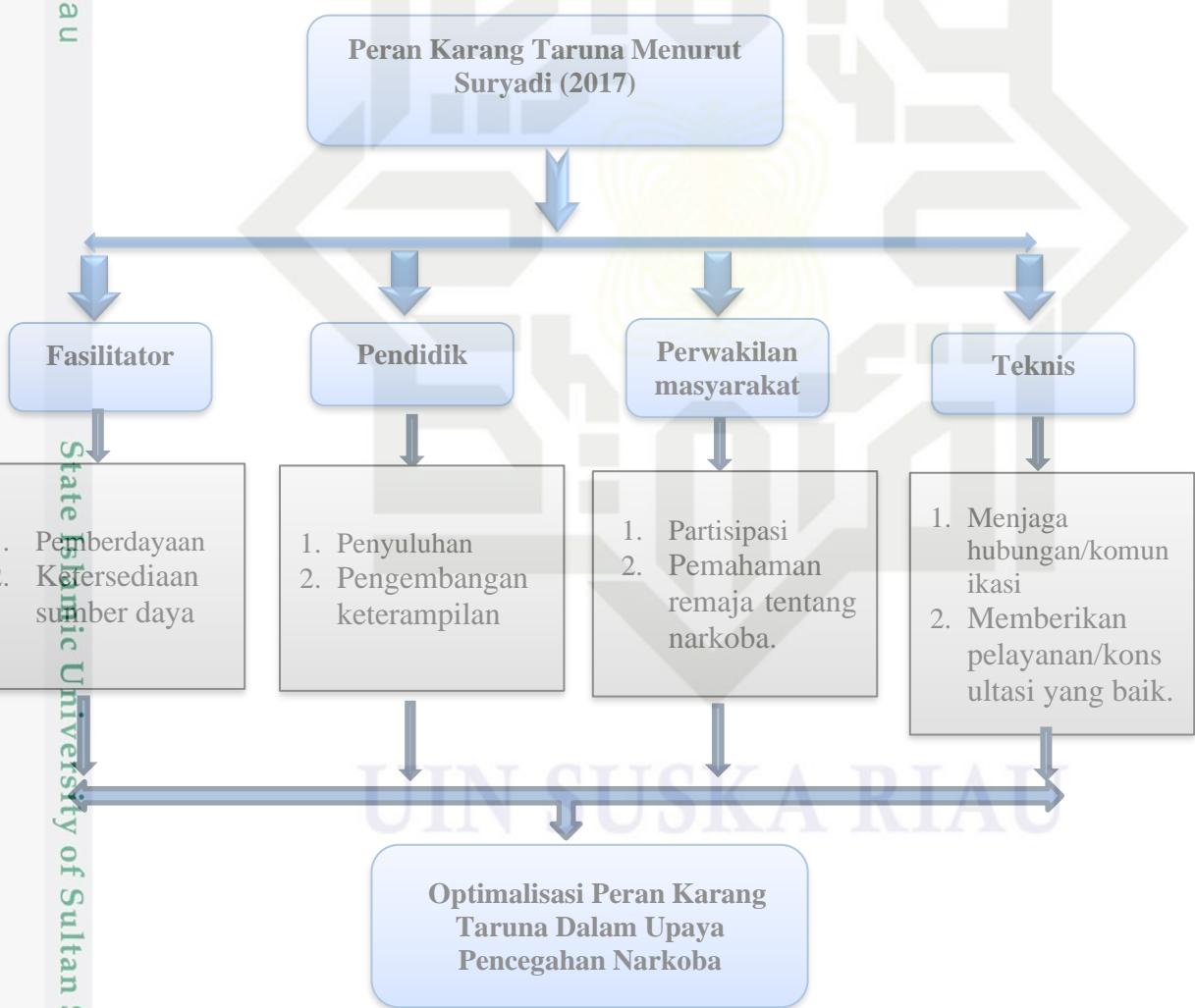
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengatur sumber dana.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini berdasarkan teori optimalisasi peran karang taruna menurut Suryadi yang menyatakan bahwasanya karang taruna memiliki 4 peran, yaitu fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat dan teknis. Penelitian ini difokuskan untuk Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba di Desa Kebun Lado Kecamatan Senggingi.

**GAMBAR 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan penilaian subjektif sikap, pendapat, dan prilaku.

Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari informan dan dilakukan dalam suasana alami.

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan dapat berubah-ubah atau berkembang sesuai keadaan dilapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan berupa bentuk lainnya berupa dokumen, foto, catatan lapangan pada saat penelitian dilaksanakan.

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena sosial atau prilaku yang diperoleh dari informan secara alami. Tujuan penelitian kualitatif adalah sebagai penggambaran objek penelitian, mengungkapkan makna yang sebenarnya terjadi dalam fenomena sosial, dan menjelaskan fenomena yang terjadi.

#### Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa kebon lado kecamatan singgingi kabupaten kuantan Singgingi. Waktu penelitian adalah 6 (enam) bulan dilakukan mulai dari bulan April sampai penulisan skripsi selesai.

#### Sumber Data Penelitian

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah tersedia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya sumber data penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia dan sebagai nya. Dalam penelitian kualitatif yang lebih bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial karena masyarakat bersifat sebagai subjek. Jenis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjad i dua yaitu:

**1) Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama. Sumber data primer diperoleh dari respon individu, kelompok fokus. Data ini tidak terkomplikasi dalam bentuk file-file, namun diperoleh dari narasumber atau objek penelitian.

**2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data primer merupakan data yang bersifat sebagai pendukung seperti buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

**3.4 Informan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka sumber data yang digunakan adalah informan. Penentuan informan didasarkan dalam beberapa aspek yaitu : latar belakang perilaku dan peristiwa dengan kerangka dan perumusan masalah.

Berdasarkan aspek diatas informan sementara penelitian ini ada lima yaitu, ketua karang taruna, anggota karang taruna dan tiga remaja desa kabun lado kecamatan singingi kabupaten kuantan Singgingi.

**Teknik Mengumpulkan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan yang digunakan adalah :

**1) Observasi**

Merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku tersebut. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relatas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diteliti.

**2) Wawancara**

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

**3) Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu Teknik dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber data atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut harus dapat dipercaya dan diandalkan, dimana sumber data tersebut isinya dapat di interpretasikan dan diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Studi dokumen awalnya mengandalkan arsipan seperti sumber tertulis, foto, gambar, serta film.

**3.6 Validitas Data**

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data pada partisipasi dan data peneliti. Uji validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. Hal itu dilakukan dengan mendapatkan data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup subjek penelitian. Ada beberapa strategi validitas dalam penelitian kualitatif, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Triangulasi, adalah Teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu : triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.
- 2) Perpanjangan Pengamatan, hal ini dilakukan dengan turun kembali ke lapangan menemui informan penelitian. Dalam perpanjangan penelitian difokuskan pada pengujian data yang diperoleh apakah data yang diperoleh setelah dicek Kembali ke lapangan sudah benarataupun belum.
- 3) Meningkatkan Ketekunan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara membaca berbagai referensi buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat tiga langkah pengerjaan, antara lain :

1. Reduksi data Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun secara sistematiserta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.
2. Display data Digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari semua tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan dari setiap subpokok permasalahan. Gagasan dapat ditentukan lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori dan dikembangkan sesuai data di lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data Tujuan dari kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung dalam konsep dasar penelitian agar lebih tepat dan objektif. Langkah dalam pengeraaan analisis data diatas disusun secara sistematis yang dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, pembandingan dan penyatuhan serta penafsiran data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### Sejarah Desa Kebun Lado

Kebun Lado merupakan sebagai suatu Desa posisinya terletak atau berada di sebelah utara paling ujung dari Kecamatan Singingi yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Singingi Hilir di Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Kebun Lado di aliri oleh sungai besar yang konon dulu diberi nama Sungai Singingiang seiring dengan terjadinya beberapa perubahan maka sekarang sungai tersebut di bernama Sungai Singingi.

Kebun Lado semula berasal dari kata Kebun La Ado (Lokasi Perkebunan sudah Ada) yang dikenal dengan kesuburan tanahnya yang sampai saat ini masih di kuasai dan di garap secara turun temurun oleh cucu kemenakan atau masyarakat Desa Kebun Lado. Kata Kebun Lado mengalami penyempurnaan menjadi Kebun Lado yang menjadi nama resmi Kebun Lado pada saat ini. Desa Kebun Lado merupakan desa adat yang secara sistematis Pemerintah Desa selalu berkoordinasi dengan lembaga adat yang ada di Desa Kebun Lado untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan yang menyangkut hajat orang banyak dan kesejahteraan masyarakat Desa.

Kekentalan adat istiadat yang ada di Desa Kebun Lado menuntut masyarakat menjadi masyarakat yang agamis, santun dan toleran yang saat ini masih terjaga dengan baik. Desa Kebun Lado adalah salah satu Kenegerian dari Sembilan Kenegerian yang ada di rantau singgingi. Rantau singgingi dapat juga diartikan sebagai kawasan pemukiman yang berada disepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) dari sungai singgingi. Desa ini sudah berusia ratusan tahun menurut beberapa sumber. Desa Kebun Lado sebelumnya disebut juga Koto Sinatin, penyebutan desa berawal dari penyeragaman Nasional oleh pemerintahan Orde Baru.

Masyarakat yang hidup di Desa Kebun Lado sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan sehari hari, hampir seluruh masyarakat Desa Kebun Lado berprofesi dan berpenghasilan dari berkebun dan bertani, meskipun penghasilan masyarakat rata-rata dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

berkebun dan bertani, masyarakat Kebun Lado menetapkan ada beberapa kawasan hutan sama sekali tidak boleh dijadikan menjadi perkebunan milik pribadi melainkan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat dan dikelola dan diawasi langsung oleh ninik mamak, misalnya hutan sialang yang di dalam kawasan itu ditumbuhi pohon sialang dimana tempat lebah bersarang dan mengumpulkan madu.

**4 Gambaran Umum Desa Kebun Lado****GAMBAR 4.1****KANTOR DESA KEBUN LADO***Sumber : Dokumentasi Observasi 2024*

Gambar 4.1 terlihat bangunan Kantor Desa Kebun Lado yang dijadikan sebagai tempat pelayanan oleh pemerintah untuk masyarakat. Desa Kebun Lado merupakan Desa yang memiliki penduduk yang bercampur dari berbagai suku bangsa dengan jumlah penduduk 1635 dan 461 KK yang terdiri dari jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 846 dan jumlah penduduk perempuan 789. Desa Kebun Lado dengan jarak 12 KM dari Ibukota Kecamatan, 40 KM dari Ibu Kota Kabupaten, 128 KM dari Ibu Kota Provinsi, 1260 KM dari Ibu Kota Negara, mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Muara Lembu.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan PT.RAPP.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Sirih, Sungai Bawang dan Desa Sungai Kuning

Iklim Desa Kebun Lado, Desa Kebun Lado terletak pada posisi 00 00 lintang utara 1000 lintang selatan dan 1010-1010-55 lintang timur. Desa Kebun Lado pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 32,60C –36,50C dan suhu minimum berkisar antara 19,20C -22,00C dengan curah hujan antara 74,00-327,50 mm pertahun dengan keadaan musim berkisar :

- 1) Musim hujan jatuh pada bulan September sampai dengan Februari.
- 2) Musim kemarau pada bulan Maret sampai dengan Agustus

**A. Keadaan sosial**

- 1) Pendidikan

Faktor pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam era pembangunan, kemajuan suatu wilayah adalah dampak positif dari berkualitasnya mutu pendidikan masyarakatnya. Pendidikan merupakan esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup dan martabat manusia, bagi rakyat Indonesia Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara. Untuk lebih jelasnya tentang sarana pendidikan di Desa Kebun Lado dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1  
Jumlah Sarana Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	2
3	SD	1
4	MDA	1
5	SMP	1

*Sumber : Dokumen Desa Kebun Lado 2024*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya sarana pendidikan dasar hingga menengah pertama diharapkan bisa membentuk karakter anak, menanamkan nilai sopan santun, taat beragama sehingga cinta akan budaya dan tradisi. Sebagai penerus nilai-nilai kebudayaan karena nilai sosial dan budaya merupakan identitas dari suatu daerah.

**2) Kesehatan****Tabel 4.2****Jumlah Fasilitas Kesehatan**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1

*Sumber : Dokumen Desa Kebun Lado 2024*

Dari tabel diatas dapat dilihat ada satu fasilitas kesehatan yaitu puskesmas pembantu untuk melayani kesehatan masyarakat di Desa Kebun lado. Puskesmas ini memiliki 2 orang bidan dan 1 orang dokter.

**3) Keagamaan****Tabel 4.3****Jumlah Tempat Ibadah**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Mushollah	3

*Sumber : Dokumen Desa Kebun 2024*

Dapat dilihat dari jumlah tempat ibadah yang tersedia seharusnya fasilitas ini dapat dipergunakan dengan baik sebagai tempat pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja diluar pendidikan formal, dan juga sebagai tempat diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

**B. Keadaan Ekonomi**

Mayoritas pendapatan masyarakat di Desa Kebun Lado adalah sebagai petani dan pekebun namun demikian ada beberapa sektor lain yang menjadi usaha tambahan dari sebagian masyarakat, dan berikut ini paparannya:

**1) Pertanian**



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4**  
**Pertanian**

No	Jenis Pertanian	Luas
1	Sawit	350 Ha
2	Karet	110 Ha
3	Palawija	1 Ha
4	Sawah	50 Ha
5	Singkong	1 Ha

*Sumber : Dokumen Desa Kebun Lado 2024*

Jika dilihat dari luas perkebunan kelapa sawit, dapat diartikan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Kebun Lado merupakan petani kelapa sawit, diikuti oleh kebun karet, sebagian juga mulai beralih dari kebun karet kepada kebun kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan dari beberapa Negara termasuk juga Indonesia karena nilai ekonomisnya cukup tinggi, hal ini bisa berdampak baik bagi kehidupan masyarakat di Desa Kebun Lado untuk pendidikan anak-anak generasi muda agar memiliki karakter dan mampu mempertahankan nilai sosial budaya melalui kebijakannya kelak.

2) Peternakan

**Tabel 4.5**  
**Peternakan**

No	Jenis Peternakan	Jumlah
1	Sapi	15 Ekor
2	Kerbau	60 Ekor
3	Kambing	63 Ekor
4	Ayam	1000 Ekor
5	Itik	200 Ekor
6	Burung	863 Ekor

*Sumber : Dokumen Desa Kebun Lado 2024*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jenis peternakan di Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

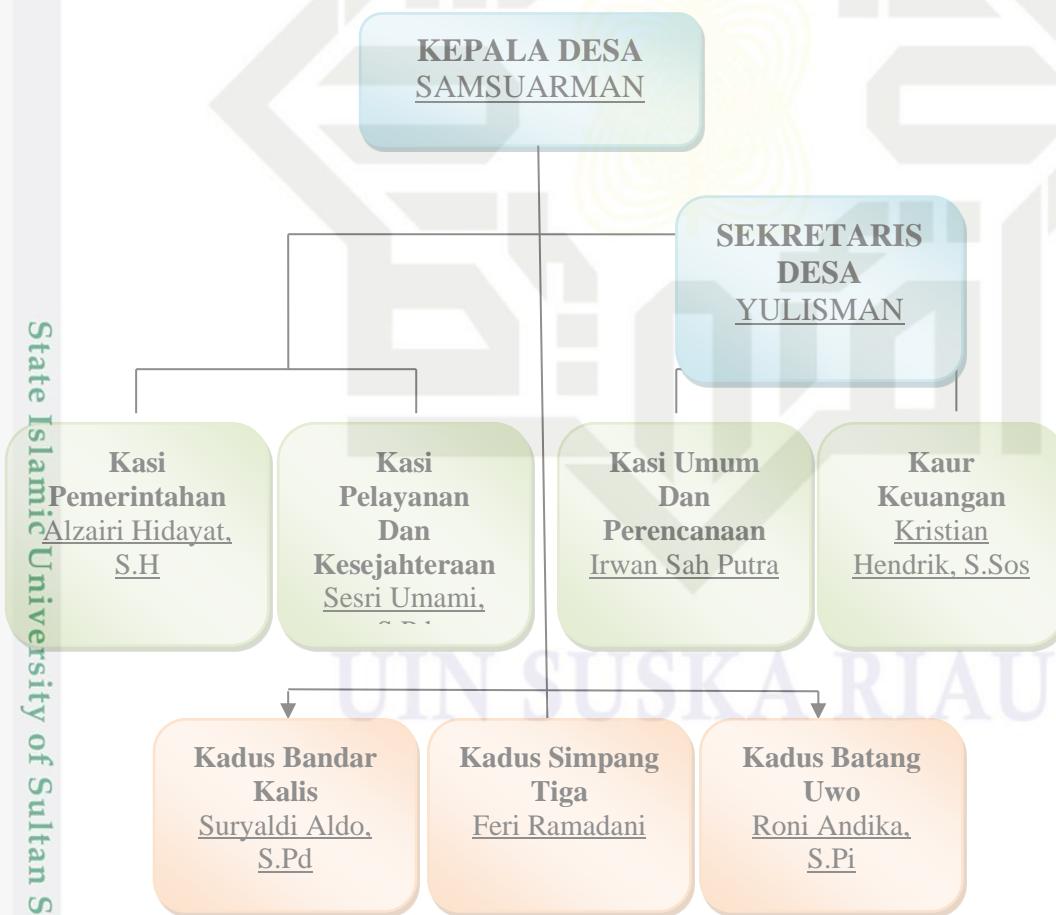
Kebun Lado cukup bervariasi hal ini mengindikasikan bahwa cukup potensial untuk usaha peternakan terlebih di bidang peternakan kerbau karena sumber pakan yang begitu banyak. Hal ini juga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat dan berimbas kepada lancarnya kegiatan-kegiatan dibidang kebudayaan dan keagamaan.

#### **4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kebun Lado**

Struktur organisasi pemerintahan desa yang ada disetiap desa merupakan lembaga perpanjangan dari pemerintah pusat yang memiliki peran atau strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di desa, struktur organisasi desa kebun lado dapat dilihat pada gambar 4.2.

**Gambar 4.2**

**Struktur Organisasi Desa Kebun Lado**



*Sumber : Dokumen Desa Kebun Lado 2024*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4 Fungsi dan Tugas Organisasi

##### 1. Kepala Desa

Kepala Desa adalah Pemerintah Desa yang dibantu perangkat desa sebagai unsur dari penyelenggara Pemerintahan Desa tugas pokok dan fungsi Kepala Desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

###### a. Tugas Kepala Desa:

- a) Menyelenggarakan Pemerintah Desa
- b) Melaksanakan pembangunan
- c) Pembinaan kemasyarakatan
- d) Pemberdayaan masyarakat

###### b. Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Desa mempunyai fungsi:

- a) Menyelenggarakan Pemerintah Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan

##### 2. Sekretaris Desa

Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretaris Desa. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris Desa mempunyai fungsi:

- a) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
- b) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

- c) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan Kepala Desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan,

**3. Kasi Pemerintahan**

Tugas pokok Kasi Pemerintahan adalah membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa, selanjutnya fungsi kaur pemerintahan:

- 1) Sebagai pelaksana kegiatan administasi kependudukan.
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan penyusunan rancangan Peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa.
- 3) Pelaksana kegiatan administrasi pertanahan.
- 4) Pelaksana kegiatan pencatatan monografi desa.
- 5) Mengurus persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa.
- 6) Mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahan sipil; dan
- 7) Menjadi pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

Administrasi Pemerintahan Desa terdiri dari:



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP);
2. Pembuatan Kartu Keluarga (KK);
3. Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM);
4. Surat Keterangan Lalu Lintas
5. Surat Keterangan NTCR;
6. Surat Pengantar Pernikahan
7. Surat Keterangan Naik Haji;
8. Surat Keterangan Domisili;
9. Surat Keterangan Pengantar Kepolisian;
10. Surat Keterangan Pindah;
11. Surat Keterangan Lahir/Mati;
12. Surat Keterangan Ke Bank dll

### 4. Kasi Pelayanan Dan Kesejahteraan

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa. Kepala seksi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang pelayanan. Berikut fungsinya:

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi tahap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa.
2. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa.
3. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat desa.
4. Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak dan rujuk.
5. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian.
6. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan.
7. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan.
8. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan.

### 5. Kaur Umum

Fungsi Kepala Urusan Umum menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pemerintahan Desa dalam pasal 8, kepala urusan berkedudukan sebagai



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur staff sekretariat. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum memiliki fungsi, seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa. Kepala urusan Perencanaan bertugas membantu Kepala Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Fungsinya adalah:

1. Mengkoordinasikan urusan perencanaan;
  2. Menyusun RAPBDes;
  3. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan desa;
  4. Melakukan Monitoring dan evaluasi program pemerintahan desa;
  5. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa(RPJMDes) dan rencana kerja Pemerintah Desa(RKPDes);
  6. Menyusun laporan kegiatan desa;
  7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
6. Kaur Keuangan
- Kepala Urusan Keuangan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja pemerintahan Desa memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan, pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan Kepala Desa.
7. Kepala Kewilayahuan
- Pada pasal 10 Pemendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa menjelaskan kepala kewilayahuan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahuan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas di wilayahnya. Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

#### 4.5 Karang Taruna Desa Kebun Lado

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda. Berikut adalah penjelasan tentang Karang Taruna di Desa Kebun Lado, Kecamatan Senggingi, Kabupaten Kuantan Singgingi:

##### A. Fungsi dan Tujuan

1. Membangun karakter pemuda yang baik dan berkualitas.
2. Mengembangkan potensi pemuda dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya.
3. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa.
4. Membangun kebersamaan dan solidaritas antar pemuda.

##### B. Kegiatan

1. Pelatihan kepemimpinan dan pengembangan diri.
2. Kegiatan sosial (bakti sosial, donor darah, dll.).
3. Olahraga dan seni budaya.
4. Pendidikan dan pelatihan vokasional.
5. Pengembangan usaha ekonomi pemuda.

##### C. Manfaat

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- desa.
2. Mengembangkan potensi pemuda.
  3. Membangun kebersamaan dan solidaritas.
  4. Meningkatkan kualitas hidup pemuda.

### D. Sumber Daya

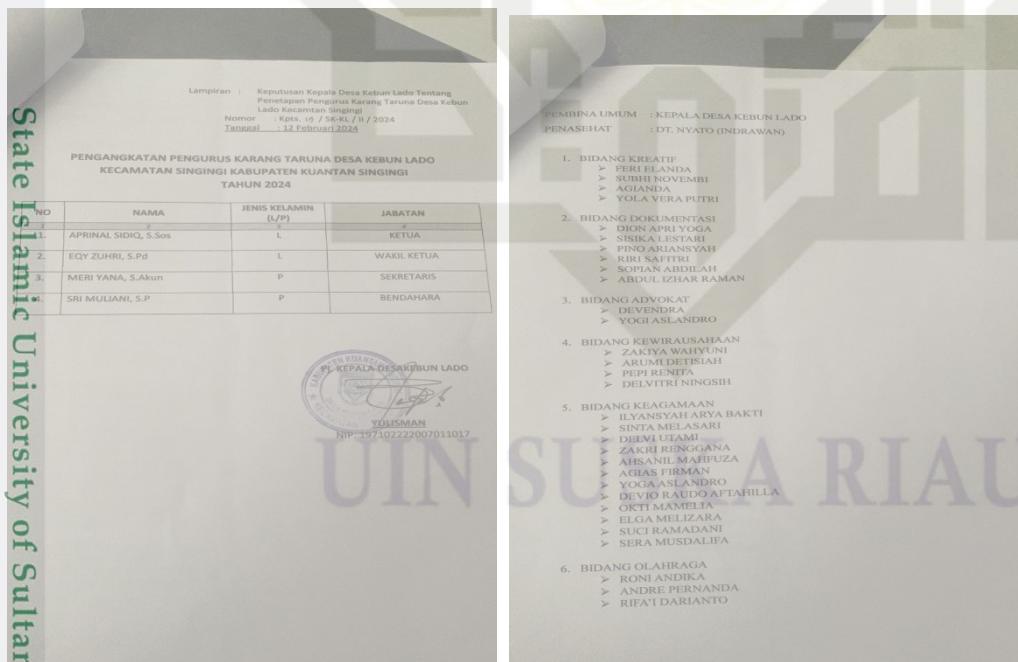
1. Anggota Karang Taruna
2. Pendanaan dari pemerintah desa/kabupaten
3. Donasi dari masyarakat
4. Kemitraan dengan organisasi lain.

### E. Struktur Organisasi Karang Taruna

Struktur organisasi karang taruna terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan seksi devisi bidang yang bertanggung jawab di organisasi karang taruna. Struktur organisasi karang taruna Desa Kebun Lado dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.

**GAMBAR 4.3**

### Struktur Organisasi Karang Taruna





UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Berdasarkan Permendikbud No.25 Tahun 2019 (Pasal 3 & 5) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa peran karang taruna sangat penting dalam upaya pencegahan narkoba. Kasus penyalahgunaan narkoba di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi pada tahun 2020-2023 terdapat peningkatan yaitu (4, 6, 10 orang terkasus), dan pada tahun 2024 terdapat penurunan dari pada tahun 2023 yaitu penurunan sebanyak 3 orang yang menyalahgunakan narkoba (7 orang), dan pada bulan April 2025 belum ada yang terdata dalam penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Singingi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya peran karang taruna mulai dari Peran fasilitator, karang taruna memfasilitasi pihak-pihak terkait mulai dari pemerintah, sekolah, pihak swasta, masyarakat dan juga remaja dalam pemberdayaan seperti menyiapkan mulai dari dana dan juga pemateri yang menyampaikan pemahaman tentang bahaya narkoba, Peran pendidik, karang taruna melakukan kegiatan penyuluhan di sekolah dan juga di sekretariat perkumpulan karang taruna, Peran perwakilan masyarakat, karang taruna menjalin hubungan baik dengan para remaja dengan memanfaatkan teknologi dan media social seperti whatsapp dan Instagram, Peran teknis, karang taruna memberikan pelayanan serta membantu remaja dalam menyelesaikan permasalahan yang ada salah satunya yaitu permasalahan tentang dampak narkoba yang dilakukan dapat dikatakan optimal karena adanya penurunan jumlah pemakaian narkoba, walaupun tahun sebelumnya terjadi peningkatan.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas ada beberapa saran yang diajukan penulis, sebagai berikut:

1. Para remaja diharapkan selalu kompak dan selalu melakukan kegiatan-kegiatan positif bersama karang taruna.
2. Para remaja diharapkan bisa berbagi masalah dan mencari solusi terkait



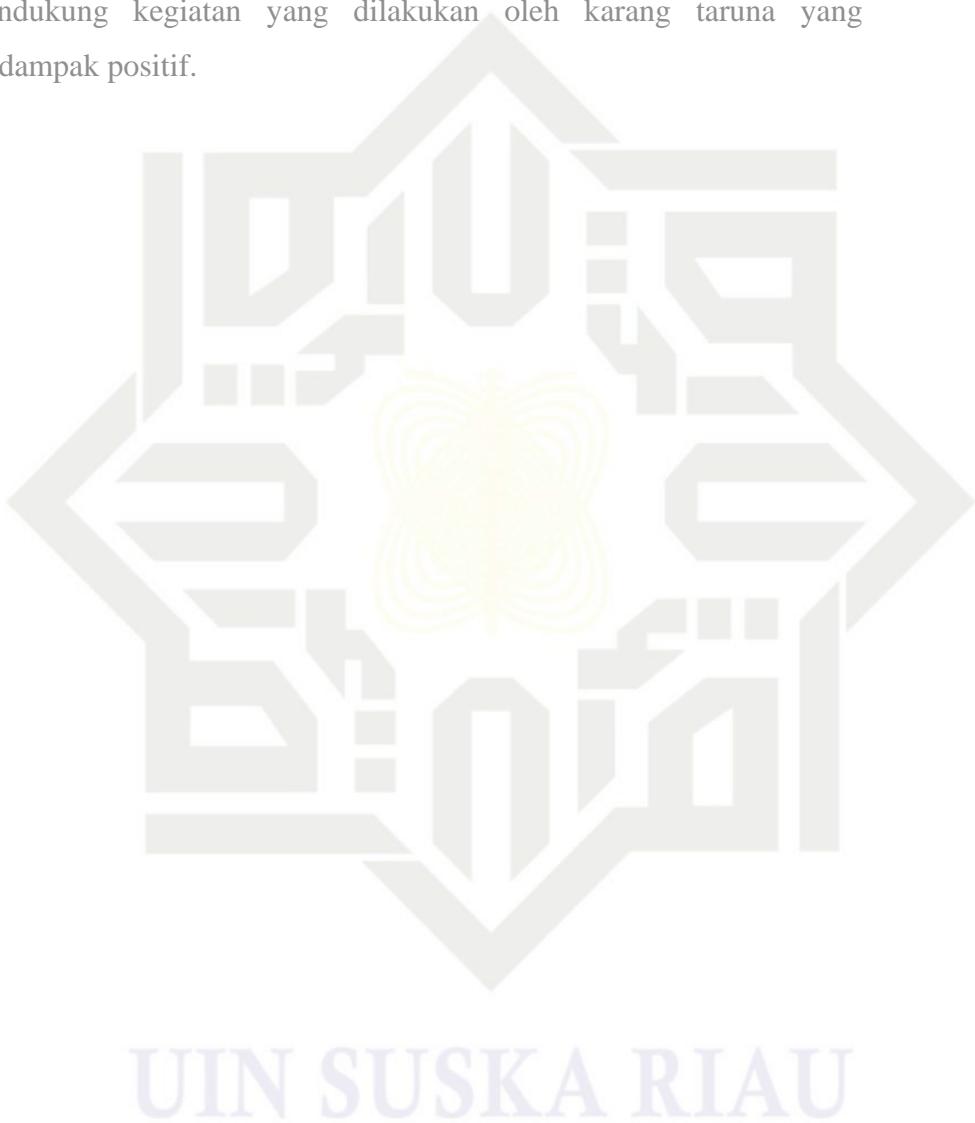
UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- permasalahannya.
3. Proses pencegahan penyalahgunaan narkoba ini diharapkan bisa sukses dan optimal sehingga tidak ada lagi masyarakat yang terdampak menggunakan narkoba.
  4. Pihak pemerintah, masyarakat dan remaja diharapkan selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna yang berdampak positif.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku:**

- Adhi Kusumawati, Adhi. Mustami, Ahamad Khoiron.2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang : Lembaga Pendidikan Soekarno Perindo.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 208
- Am, M. R., Adi, A. S., & Remaja, P. P. (2014). *Abstrak. 1.*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Eti Rahayu. (2020). *Pemetaan Pendamping Dan Relawan Sosial*. Publitbangkesos Kementerian Sosial.RI. Jakarta Timur.21-22.
- Hadrianti,Dkk. (2024). *Pendampingan Pemetaan Stunting Di Puskesmas*. NEM. 11.
- Khurnia Utami, “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar*,” JPGSD 01, no. 02 (2013).
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007
- Makalalag, D. W., Rorong, A. J., & Ruru, J. M. (2016). *Pemberdayaan Karang Taruna Di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur*. 1–23.
- Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Nuruni dan Kustini, *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.7 (1).
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT.Rosda Karya), 2007, h 51
- Sari, Puspa. 2022. "Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja" Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.

**Skripsi/ Jurnal :**

- Angkasawati, A. (2018). *Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa (Studi Di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)*. *Publiciana*, 11(1), 14-34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.

Nuruni dan Kustini, *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.7 (1).

Pratama, D. (2021). Karakteristik perkembangan remaja. *Jurnal Edukasimu*, 1(3).

Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). *Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara*. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182>

Santri, P., Nu, P., Pkk, D. A. N. I., Desa, D. I., Praya, T. K., & Tengah, K. L. (2021). *Abdonesia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pendidikan Karakter Dan Penyalah Narkoba Bagi Karang*. 1.

Sari, D. D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (N.D.). *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi*. H,3.

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Telaumbanua, T. B. (2018). *Peran Badan Narkotika Nasional dalam Upaya Pencegahan dan Peredaran Gelap Narkotika di Gunungsitoli*. *Jurnal Mahupiku*, h,407.

Ulfa, Hafiza. 2010. *Pemahaman Remaja Puteri Tentang Konsep Menutup Aurat (Studi Kasus Di SMA Mandalayu Bekasi)*. Sarjana Tesis, Universitas Negeri. Jakarta.

**Sumber Lain:**

Admin. (2024, Februari Diakses pada 05). *Pematangrahim.desa.id. From Sejarah Karang Taruna Nasional*: <https://pematangrahim.desa.id/artikel/2019/10/14/sejarah-karang-taruna-nasional>

Alfreds. (2024, Maret pada 22). *Bnn sebut jumlah pengguna narkoba menurun. Melalui web* <https://www.rri.co.id/nasional/603374/nbb-sebut-jumlah-pengguna-narkoba-menurun#:~:text=Angka%20terakhir%20di%202023%20mencatat,berikutnya%20keluar%20pada%202025%20mendatang>.

PERMEN SOS NOMOR 25 TAHUN 2019.

Puslidatin. (2024, Februari Diakses pada 05). *BNN. From Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat: Melalui*



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

S Fahrizal

<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>





**LAMPIRAN**  
**Lampiran 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul Undang-Undang	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahaya Narkoba	Fasilitator	<p>1. Pemberdayaan masyarakat</p> <p>2. Ketersediaan sumber daya</p>	<p>1. Peran utama karang taruna.</p> <p>2. Cara karang taruna melibatkan masyarakat (remaja).</p> <p>3. Remaja yang dilibatkan.</p> <p>4. Waktu pelaksanaan pemberdayaan.</p> <p>5. Pihak yang terlibat dalam proses pemberdayaan.</p> <p>Sumberdaya yang terlibat.</p> <p>1. Pihak/instansi yang terlibat.</p> <p>2. Masyarakat yang terlibat.</p> <p>3. Cara karang taruna menjadi sumberdaya yang dibutuhkan.</p> <p>4. Kendala yang dirasakan karang taruna</p>	Observasi Wawancara Dokumentasi



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dalam proses kegiatan.
Pendidik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyuluhan</li><li>2. Pengembangan keterampilan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba.</li><li>2. Waktu penyuluhan itu dilakukan.</li><li>3. Pihak yang terlibat dalam penyuluhan.</li><li>4. Manfaat dari kegiatan penyuluhan.</li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis keterampilan yang diberikan kepada remaja.</li><li>2. Pihak yang terlibat kegiatan ini.</li><li>3. Manfaat dari pengembangan keterampilan ini.</li><li>4. Sumber dana kegiatan keterampilan ini.</li><li>5. Pihak yang terlibat.</li></ol>	
Perwakilan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Partisipasi remaja</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat.</li><li>2. Masyarakat (remaja) yang terlibat.</li></ol>	



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"><li>3. Instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi.</li><li>4. Bentuk partisipas.</li><li>5. Kendala yang terjadi</li></ol>	
		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Pemahaman remaja tentang narkoba.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Banyaknya remaja yang mengonsumsi narkoba.</li><li>2. Cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja.</li><li>3. Kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan.</li><li>4. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna.</li></ol>
Teknis		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjaga hubungan/komunikasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Hubungan karang taruna dan remaja.</li><li>3. Cara karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja.</li><li>4. Kendala yang dirasakan dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan para remaja.</li></ol>



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Peran Pendamping Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahaya Narkoba.

#### INDIKATOR :

1. Fasilitator
  - 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?
  - 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?
  - 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?
  - 4) Apakah semua remaja dilibatkan?
  - 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?
  - 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?
  - 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?
  - 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?
  - 9) Apakah semua remaja dilibatkan?
  - 10) Bagaimana karang taruna menjadi sumberdaya yang dibutuhkan?
  - 11) Apakah ada kendala yang dirasakan karang taruna dalam proses kegiatan ini?
2. Pendidik
  - 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?
  - 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?
  - 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?
  - 4) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?
  - 5) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?
  - 6) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?
  - 7) Apakah masih banyak remaja yang menggunakan narkoba?
  - 8) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?
- 10) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?
3. Perwakilan Masyarakat
  - 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?
  - 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?
  - 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?
  - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?
  - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?
  - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?
  - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?
  - 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?
4. Teknis
  - 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?
  - 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?
  - 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh karang taruna dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan para remaja?
  - 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?
  - 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?
  - 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?
  - 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?
  - 8) Apakah remaja merasa kurang dalam pelayanan yang diberikan oleh karang taruna?
  - 9) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?
  - 10) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3****HASIL WAWANCARA****Identitas Diri**

Nama : Aprinaldi Siddiq  
Jabatan : Ketua Karang Taruna  
Hari/Tanggal : 5 Desember 2024

**Pertanyaan penelitian****1. Fasilitator**

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= karang taruna merupakan organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah meningkatkan pemahaman remaja tentang bahayanya narkoba. Kegiatan pembinaan ini sebenarnya bertujuan bukan hanya untuk remaja tetapi juga untuk kami, karena kami juga masih minim akan ilmu pengetahuan akan narkoba ini. Jadi kami berharap dengan kegiatan ini dapat memberi manfaat untuk orang banyak.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= dengan cara dating ke sekolah dan juga melakukan kegiatan sosialisasi di secretariat karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?  
= remaja yang dilibatkan kurang lebih 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah, maka oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini di lingkungan sekolah dan juga di luar sekolah.
- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali, baik itu di sekolah maupun di secretariat.
- 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, bnn dan juga masyarakat yang ada di desa kebut lodo.
- 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?  
= sumberdaya yang dibutuhkan kami dapatkan dari berbagai pihak, kami juga menyebarkan proposal kepada instansi dan juga perusahaan, selain itu pemerintah desa juga masyarakat juga membantu karang taruna dalam memenuhi sumberdaya yang digunakan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?  
= ya, tentu saja kami melibatkan pihak lain, contohnya seperti dalam kegiatan penyuluhan, kami dibantu oleh pihak bnn dan juga pemerintah desa dalam memberikan materi dan ilmu tentang dampak-dampak obat terlarang (narkoba).
- 9) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja kami libatkan dalam kegiatan ini, walaupun tidak semua remaja yang ikut, tetapi informasi kegiatan pemberdayaan kami sebarkan.
- 10) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?  
= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.
- 11) Apakah ada kendala yang dirasakan karang taruna dalam proses kegiatan ini?  
= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan, karena pemerintah dan juga masyarakat mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.
2. Pendidikan
- 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= kami melakukan penyuluhan dan mengkampanyekan bebas narkoba di sekolah menengah pertama dan menengah atas, selain itu kami juga mengundang para remaja putus sekolah dan sudah tamat untuk hadir di secretariat karang taruna.
  - 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?  
= pada bulan februari, April dan oktober pada tahun 2024.
  - 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebut lodo dan juga para remaja.
  - 5) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= ya semuanya terlibat, walaupun dalam setiap kegiatan tidak hadir semua tetapi mereka hadir dikegiatan lain, mungkin mereka memiliki kesibukan atau kegiatan lain yang bentrok kegiatannya dengan kegiatan karang taruna lakukan.

- 6) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?

= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan datang. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.

- 7) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?

= mereka melakukan kegiatan bersama, menyibukkan dirinya dengan kegiatan-kegiatan positif dan ketika dilakukan pertemuan atau duduk bersama pun mereka juga berdiskusi tentang bahayanya narkoba, dari situ dapat saya lihat bahwa mereka sudah memahaminya.

- 8) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?

= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.

- 9) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?

= kendala yang kami rasanya sekarang Cuma satu yaitu menentukan waktu kegiatan yang akan dilakukan, karena para anggota karang taruna juga memiliki kegiatan atau pekerjaan lain seperti ada yang berkuliah dan bekerja, jadi sedikit sulit untuk menyesuaikan waktu antar sesama anggota.

- 10) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?

= masyarakat terutama para orang tua mensupport kegiatan yang kami lakukan, karena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya. Selain itu dapat membuat lingkungan kehidupan menjadi nyaman dan damai apa bila tidak ada kenakalan remaja di dalamnya.

3. Perwakilan masyarakat

- 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
- 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?

= mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang kami lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
  - 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?

= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
  - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?

= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
  - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?

= sejauh ini tidak ada, karena desa kebun lado kompak dan mendukung kami.
  - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?

= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
  - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?

= tidak ada, alhamdulillah kegiatan yang dilakukan aman-aman saja selama ini.
  - 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?

= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obat terlarang.
4. Teknis
    - 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?

= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di desa kebun lado.
    - 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?

= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja di ajak, selain itu karang taruna dan remaja



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memiliki grup whatsapp seingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.

- 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh karang taruna dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan para remaja?  
= kendala sih tidak ada, tetapi pada awal-awal kami lakukan penyuluhan masih banyak dari mereka malu-malu dan sungkan untuk saling menyapa, makanya kami menggunakan teknologi untuk berkomunikasi. Jadi selain berjumpa tatap muka kami juga bisa menjalin hubungan dengan teknologi yang memiliki jangkauan lebih luas.
- 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
- 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?  
= ya kami menggunakan.
- 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= kami memberikan pelayanan yang terbaik kepada para remaja, agar mereka bisa lebih terbuka dengan permasalahannya. Dan dalam pelayanan ini kami juga memperbolehkan mereka menghubungi kami menggunakan media social, mana tau mereka sedang berada dalam jarak jauh yang tidak memungkinkan berkomunikasi secara langsung (tatap muka).
- 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= Bahagia, karena ada sebagian dari para remaja ingin bergabung menjadi anggota karang taruna. Hal ini kami dapatkan dari pernyataan remaja yang ikut dalam pembinaan pemahaman peningkatan bahayanya narkoba ini.
- 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.
- 9) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?  
= tidak ada, kami tidak membatasi untuk konsultasi, karena kami memiliki tim yang banyak, dan insyaallah dapat menanganinya secara bersama-sama.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Diri**

Nama : Yulisman  
Jabatan : Kepala Desa Kebun Lado  
Hari/Tanggal : 8 Desember 2024

Pertanyaan penelitian

1. Fasilitator

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= peran utama karang taruna adalah membantu pemerintah dalam membina masyarakat terutama remaja Desa Kebun Lado.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan pemerintah desa dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= melakukan diskusi dengan pemerintah mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini oleh karang taruna?  
= sekitar lebih kurang 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah, maka oleh karena itu karang taruna melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini di lingkungan sekolah dan juga di luar sekolah.
- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali oleh karang taruna.
- 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, BNN dan juga masyarakat yang ada di desa kebun lado.
- 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?  
= sumberdaya yang dibutuhkan kami dapatkan dari berbagai pihak, kami juga menyebarkan proposal kepada instansi dan juga perusahaan, selain itu kami pemerintah desa juga masyarakat juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu karang taruna dalam memenuhi sumberdaya yang digunakan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

- 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?  
= ya, tentu melibatkan pihak lain, contohnya seperti dalam kegiatan penyuluhan, kami pemerintah desa dilibatkan dalam memberikan materi dan ilmu tentang dampak-dampak obat terlarang (narkoba).
- 9) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?  
= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada pemerintah desa.
- 10) Apakah ada kendala yang dirasakan pemerintah desa dalam proses kegiatan ini?  
= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan.

**2. Pendidik**

- 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= dengan penyuluhan dan mengkampanyekan bebas narkoba di sekolah menengah pertama dan menengah atas, selain itu juga mengundang para remaja putus sekolah dan sudah tamat untuk hadir di secretariat karang taruna.
- 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?  
= pada bulan februari, April dan oktober pada tahunu 2024.
- 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebun lado dan juga para remaja.
- 4) Apakah pemerintah desa dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?  
= ya terlibat.
- 5) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?  
= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan dating. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.
- 6) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?  
= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.
- 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = alhamdulillah kami pemerintah desa tidak ada kendala.
- 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat terutama para orang tua mensupport kegiatan yang kami lakukan, kaena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya. Selain itu dapat membuat lingkungan kehidupan menjadi nyaman dan damai apa bila tidak ada kenakalan remaja di dalamnya.
  3. Perwakilan masyarakat
    - 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?  
= dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
    - 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?  
= mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
    - 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?  
= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
    - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?  
= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
    - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?  
= sejauh ini tidak ada, karena desa kebut lada kompak dan mendukung kami.
    - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?  
= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
    - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?  
= tidak ada, alhamdulillah kegiatan yang dilakukan aman-aman saja selama ini.
    - 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obatan terlarang.

**4. Teknis**

- 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?  
= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di desa kebun lado.
- 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?  
= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja diajak, selain itu karang taruna dan remaja juga memiliki grup whatsapp sehingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.
- 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh pemerintah desa dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan karang taruna?  
= alhamdulillah tidak ada kendala.
- 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan pemerintah desa berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
- 5) Apakah pihak karang taruna dan pemerintah desa menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/komunikasi?  
= ya kami menggunakan.
- 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= kami memberikan pelayanan yang terbaik kepada para remaja, agar mereka bisa lebih terbuka dengan permasalahannya. Dan dalam pelayanan ini kami juga memperbolehkan mereka menghubungi kami menggunakan media social, mana tau mereka sedang berada dalam jarak jauh yang tidak memungkinkan berkomunikasi secara langsung (tatap muka).
- 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= Bahagia, karena ada sebagian dari para remaja ingin bergabung menjadi anggota karang taruna. Hal ini kami dapatkan dari pernyataan remaja yang ikut dalam pembinaan pemahaman peningkatan bahayanya narkoba ini.
- 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Diri**

Nama : Feri Elanda  
Jabatan : Anggota Karang Taruna  
Hari/Tanggal : 12 Desember 2024

**Pertanyaan penelitian**

## 1. Fasilitator

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= karang taruna adalah salah satu organisasi yang membantu pemerintah dalam membina para remaja yang ada didesa.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= dengan cara dating ke sekolah dan juga melakukan kegiatan sosialisasi di secretariat karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?  
= remaja yang dilibatkan kurang lebih 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah, maka oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini di lingkungan sekolah dan juga di luar sekolah.
- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali, baik itu di sekolah maupun di secretariat.
- 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, bnn dan juga masyarakat yang ada di desa kebun lado.
- 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= sumberdaya yang dibutuhkan kami dapatkan dari berbagai pihak, kami juga menyebarkan proposal kepada instansi dan juga perusahaan, selain itu pemerintah desa juga masyarakat juga membantu karang taruna dalam memenuhi sumberdaya yang digunakan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

- 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?

= ya, tentu saja kami melibatkan pihak lain, contohnya seperti dalam kegiatan penyuluhan, kami dibantu oleh pihak bnn dan juga pemerintah desa dalam memberikan materi dan ilmu tentang dampak-dampak obat terlarang (narkoba).

- 9) Apakah semua remaja dilibatkan?

= ya, semua remaja kami libatkan dalam kegiatan ini, walaupun tidak semua remaja yang ikut, tetapi informasi kegiatan pemberdayaan kami sebarkan.

- 10) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?

= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.

- 11) Apakah ada kendala yang dirasakan karang taruna dalam proses kegiatan ini?

= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan, karena pemerintah dan juga masyarakat mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

#### 2. Pendidik

- 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?

= kami melakukan penyuluhan dan mengkampanyekan bebas narkoba di sekolah menengah pertama dan menengah atas, selain itu kami juga mengundang para remaja putus sekolah dan sudah tamat untuk hadir di secretariat karang taruna.

- 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?

= pada bulan februari, April dan oktober pada tahun 2024.

- 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?

- 4) = banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebut lado dan juga para remaja.

- 5) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?

= ya semuanya terlibat, walaupun dalam setiap kegiatan tidak hadir semua tetapi mereka hadir dikegiatan lain, mungkin mereka memiliki kesibukan atau kegiatan lain yang bentrok kegiatannya dengan kegiatan karang taruna lakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?  
= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan datang. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.
  - 7) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?  
= mereka melakukan kegiatan bersama, menyibukkan dirinya dengan kegiatan-kegiatan positif dan ketika dilakukan pertemuan atau duduk bersama pun mereka juga berdiskusi tentang bahayanya narkoba, dari situ dapat saya lihat bahwa mereka sudah memahaminya.
  - 8) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?  
= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.
  - 9) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?  
= kendala yang kami rasanya sekarang Cuma satu yaitu menentukan waktu kegiatan yang akan dilakukan, karena para anggota karang taruna juga memiliki kegiatan atau pekerjaan lain seperti ada yang berkuliah dan bekerja, jadi sedikit sulit untuk menyesuaikan waktu antar sesama anggota.
  - 10) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat terutama para orang tua mensupport kegiatan yang kami lakukan, karena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya. Selain itu dapat membuat lingkungan kehidupan menjadi nyaman dan damai apa bila tidak ada kenakalan remaja di dalamnya.
3. Perwakilan masyarakat
- 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?  
= dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
  - 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang kami lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
- 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?  
= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
  - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?  
= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
  - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?  
= sejauh ini tidak ada, karena desa kebut lada kompak dan mendukung kami.
  - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?  
= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
  - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?  
= tidak ada, alhamdulillah kegiatan yang dilakukan aman-aman saja selama ini.
  - 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obat terlarang.
4. Teknis
    - 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?  
= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di desa kebut lada.
    - 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?  
= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja diajak, selain itu karang taruna dan remaja juga memiliki grup whatsapp sehingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.
    - 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh karang taruna dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan para remaja?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= kendala sih tidak ada, tetapi pada awal-awal kami lakukan penyuluhan masih banyak dari mereka malu-malu dan sungkan untuk saling menyapa, makanya kami menggunakan teknologi untuk berkomunikasi. Jadi selain berjumpa tatap muka kami juga bisa menjalin hubungan dengan teknologi yang memiliki jangkauan lebih luas.

- 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
- 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?  
= ya kami menggunakan.
- 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= kami memberikan pelayanan yang terbaik kepada para remaja, agar mereka bisa lebih terbuka dengan permasalahannya. Dan ddalam pelayanan ini kami juga memperbolehkan mereka menghubungi kami menggunakan media social, mana tau mereka sedang berada dalam jarak jauh yang tidak memungkinkan berkomunikasi secara langsung (tatap muka).
- 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= Bahagia, karena ada sebagian dari para remaja ingin bergabung menjadi anggota karang taruna. Hal ini kami dapatkan dari pernyataan remaja yang ikut dalam pembinaan pemahaman peningkatan bahayanya narkoba ini.
- 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.
- 9) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?  
= tidak ada, kami tidak membatasi untuk konsultasi, karena kami memiliki tim yang banyak, dan insyaallah dapat menanganinya secara bersama-sama.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Diri**

Nama : Hengki Saputra  
Jabatan : Anggota Karang Taruna  
Hari/Tanggal : 17 Desember 2024

Pertanyaan penelitian

1. Fasilitator

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= karang taruna merupakan organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah meningkatkan pemahaman remaja tentang bahayanya narkoba. Kegiatan pembinaan ini sebenarnya bertujuan bukan hanya untuk remaja tetapi juga untuk kami, karena kami juga masih minim akan ilmu pengetahuan akan narkoba ini. Jadi kami berharap dengan kegiatan ini dapat memberi manfaat untuk orang banyak.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= dengan cara dating ke sekolah dan juga melakukan kegiatan sosialisasi di secretariat karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?  
= remaja yang dilibatkan kurang lebih 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah, maka oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini di lingkungan sekolah dan juga di luar sekolah.



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali, baik itu di sekolah maupun di secretariat.
  - 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, bnn dan juga masyarakat yang ada di desa kebun lado.
  - 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?  
= sumberdaya yang dibutuhkan kami dapatkan dari berbagai pihak, kami juga menyebarkan proposal kepada instansi dan juga perusahaan, selain itu pemerintah desa juga masyarakat juga membantu karang taruna dalam memenuhi sumberdaya yang digunakan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
  - 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?  
= ya, tentu saja kami melibatkan pihak lain, contohnya seperti dalam kegiatan penyuluhan, kami dibantu oleh pihak bnn dan juga pemerintah desa dalam memberikan materi dan ilmu tentang dampak-dampak obat terlarang (narkoba).
  - 9) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja kami libatkan dalam kegiatan ini, walaupun tidak semua remaja yang ikut, tetapi informasi kegiatan pemberdayaan kami sebarkan.
  - 10) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?  
= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.
  - 11) Apakah ada kendala yang dirasakan karang taruna dalam proses kegiatan ini?  
= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan, karena pemerintah dan juga masyarakat mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.
2. Pendidik
    - 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= kami melakukan penyuluhan dan mengkampanyekan bebas narkoba di sekolah menengah pertama dan menengah atas, selain itu kami juga mengundang para remaja putus sekolah dan sudah tamat untuk hadir di secretariat karang taruna.
    - 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = pada bulan februari, April dan oktober pada tahunu 2024.
- 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?

= banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebun lado dan juga para remaja.
  - 4) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?

= ya semuanya terlibat, walaupun dalam setiap kegiatan tidak hadir semua tetapi mereka hadir dikegiatan lain, mungkin mereka memiliki kesibukan atau kegiatan lain yang bentrok kegiatannya dengan kegiatan karang taruna lakukan.
  - 5) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?

= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan dating. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.
  - 6) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?

= mereka melakukan kegiatan bersama, menyibukkan dirinya dengan kegiatan-kegiatan positif dan ketika dilakukan pertemuan atau duduk bersama pun mereka juga berdiskusi tentang bahayanya narkoba, dari situ dapat saya lihat bahwa mereka sudah memahaminya.
  - 7) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?

= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.
  - 8) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?

= kendala yang kami rasanya sekarang Cuma satu yaitu menentukan waktu kegiatan yang akan dilakukan, karena para anggota karang taruna juga memiliki kegiatan atau pekerjaan lain seperti ada yang berkuliah dan bekerja, jadi sedikit sulit untuk menyesuaikan waktu antar sesama anggota.
  - 9) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?

= masyarakat terutama para orang tua mensuport kegiatan yang kami lakukan, kaena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya. Selain itu dapat membuat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan kehidupan menjadi nyaman dan damai apa bila tidak ada kenakalan remaja di dalamnya.

3. Perwakilan masyarakat
  - 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?  
= dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
  - 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?  
= mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang kami lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
  - 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?  
= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
  - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?  
= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
  - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?  
= sejauh ini tidak ada, karena desa kebon lado kompak dan mendukung kami.
  - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?  
= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
  - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?  
= tidak ada, alhamdulillah kegiatan yang dilakukan aman-aman saja selama ini.
  - 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obat terlarang.
4. Teknis
  - 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?  
= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di desa kebon lado.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?  
= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja di ajak, selain itu karang taruna dan remaja juga memiliki grup whatsapp segingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.
- 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh karang taruna dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan para remaja?  
= kendala sih tidak ada, tetapi pada awal-awal kami lakukan penyuluhan masih banyak dari mereka malu-malu dan sungkan untuk saling menyapa, makanya kami menggunakan teknologi untuk berkomunikasi. Jadi selain berjumpa tatap muka kami juga bisa menjalin hubungan dengan teknologi yang memiliki jangkauan lebih luas.
- 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
- 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?  
= ya kami menggunakannya.
- 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= kami memberikan pelayanan yang terbaik kepada para remaja, agar mereka bisa lebih terbuka dengan permasalahannya. Dan ddalam pelayanan ini kami juga memperbolehkan mereka menghubungi kami menggunakan media social, mana tau mereka sedang berada dalam jarak jauh yang tidak memungkinkan berkomunikasi secara langsung (tatap muka).
- 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= Bahagia, karena ada sebagian dari para remaja ingin bergabung menjadi anggota karang taruna. Hal ini kami dapatkan dari pernyataan remaja yang ikut dalam pembinaan pemahaman peningkatan bahayanya narkoba ini.
- 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.
- 9) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?  
= tidak ada, kami tidak membatasi untuk konsultasi, karena kami memiliki tim yang banyak, dan insyaallah dapat menanganinya secara bersama-sama.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Diri**

Nama : Ilyansyah Arya Bakti  
Jabatan : Anggota Karang Taruna  
Hari/Tanggal : 24 Desember 2024

Pertanyaan penelitian

1. Fasilitator

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= karang taruna merupakan organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah meningkatkan pemahaman remaja tentang bahayanya narkoba. Kegiatan pembinaan ini sebenarnya bertujuan bukan hanya untuk remaja tetapi juga untuk kami, karena kami juga masih minim akan ilmu pengetahuan akan narkoba ini. Jadi kami berharap dengan kegiatan ini dapat memberi manfaat untuk orang banyak.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= dengan cara dating ke sekolah dan juga melakukan kegiatan sosialisasi di secretariat karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?  
= remaja yang dilibatkan kurang lebih 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah, maka oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini di lingkungan sekolah dan juga di luar sekolah.



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali, baik itu di sekolah maupun di secretariat.
  - 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, bnn dan juga masyarakat yang ada di desa kebun lado.
  - 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?  
= sumberdaya yang dibutuhkan kami dapatkan dari berbagai pihak, kami juga menyebarkan proposal kepada instansi dan juga perusahaan, selain itu pemerintah desa juga masyarakat juga membantu karang taruna dalam memenuhi sumberdaya yang digunakan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
  - 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?  
= ya, tentu saja kami melibatkan pihak lain, contohnya seperti dalam kegiatan penyuluhan, kami dibantu oleh pihak bnn dan juga pemerintah desa dalam memberikan materi dan ilmu tentang dampak-dampak obat terlarang (narkoba).
  - 9) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja kami libatkan dalam kegiatan ini, walaupun tidak semua remaja yang ikut, tetapi informasi kegiatan pemberdayaan kami sebarkan.
  - 10) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?  
= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.
  - 11) Apakah ada kendala yang dirasakan karang taruna dalam proses kegiatan ini?  
= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan, karena pemerintah dan juga masyarakat mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.
2. Pendidik
- 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= kami melakukan penyuluhan dan mengkampanyekan bebas narkoba di sekolah menengah pertama dan menengah atas, selain itu kami juga mengundang para remaja putus sekolah dan sudah tamat untuk hadir di secretariat karang taruna.
  - 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = pada bulan februari, April dan oktober pada tahunu 2024.
- 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?  
= banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebun lado dan juga para remaja.
  - 4) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?  
= ya semuanya terlibat, walaupun dalam setiap kegiatan tidak hadir semua tetapi mereka hadir dikegiatan lain, mungkin mereka memiliki kesibukan atau kegiatan lain yang bentrok kegiatannya dengan kegiatan karang taruna lakukan.
  - 5) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?  
= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan dating. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.
  - 6) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?  
= mereka melakukan kegiatan bersama, menyibukkan dirinya dengan kegiatan-kegiatan positif dan ketika dilakukan pertemuan atau duduk bersama pun mereka juga berdiskusi tentang bahayanya narkoba, dari situ dapat saya lihat bahwa mereka sudah memahaminya.
  - 7) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?  
= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.
  - 8) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?  
= kendala yang kami rasanya sekarang Cuma satu yaitu menentukan waktu kegiatan yang akan dilakukan, karena para anggota karang taruna juga memiliki kegiatan atau pekerjaan lain seperti ada yang berkuliah dan bekerja, jadi sedikit sulit untuk menyesuaikan waktu antar sesama anggota.
  - 9) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat terutama para orang tua mensuport kegiatan yang kami lakukan, karena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya. Selain itu dapat membuat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan kehidupan menjadi nyaman dan damai apa bila tidak ada kenakalan remaja di dalamnya.

**3. Perwakilan masyarakat**

- 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?  
= dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
- 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?  
= mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang kami lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
- 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?  
= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
- 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?  
= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
- 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?  
= sejauh ini tidak ada, karena desa kebon lado kompak dan mendukung kami.
- 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?  
= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
- 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?  
= tidak ada, alhamdulillah kegiatan yang dilakukan aman-aman saja selama ini.
- 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obat terlarang.

**4. Teknis**

- 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?  
= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di desa kebon lado.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?  
= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja di ajak, selain itu karang taruna dan remaja juga memiliki grup whatsapp segingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.
- 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh karang taruna dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan para remaja?  
= kendala sih tidak ada, tetapi pada awal-awal kami lakukan penyuluhan masih banyak dari mereka malu-malu dan sungkan untuk saling menyapa, makanya kami menggunakan teknologi untuk berkomunikasi. Jadi selain berjumpa tatap muka kami juga bisa menjalin hubungan dengan teknologi yang memiliki jangkauan lebih luas.
- 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
- 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?  
= ya kami menggunakannya.
- 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= kami memberikan pelayanan yang terbaik kepada para remaja, agar mereka bisa lebih terbuka dengan permasalahannya. Dan ddalam pelayanan ini kami juga memperbolehkan mereka menghubungi kami menggunakan media social, mana tau mereka sedang berada dalam jarak jauh yang tidak memungkinkan berkomunikasi secara langsung (tatap muka).
- 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= Bahagia, karena ada sebagian dari para remaja ingin bergabung menjadi anggota karang taruna. Hal ini kami dapatkan dari pernyataan remaja yang ikut dalam pembinaan pemahaman peningkatan bahayanya narkoba ini.
- 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.
- 9) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?  
= tidak ada, kami tidak membatasi untuk konsultasi, karena kami memiliki tim yang banyak, dan insyaallah dapat menanganinya secara bersama-sama.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Diri**

Nama : Divo Saputra  
Jabatan : Remaja Desa Kebun Lado  
Hari/Tanggal : 2 Januari 2025

Pertanyaan penelitian

1. Fasilitator

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= karang taruna berperan aktif dalam pembinaan remaja. Dengan cara meningkatkan pemahaman remaja tentang bahayanya narkoba. Melalui kegiatan penyuluhan.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= kami dilibatkan oleh karang taruna dalam kegiatan yang dilaksanakannya, dengan cara pihak karang taruna datang ke sekolah dan juga melakukan kegiatan sosialisasi di secretariat karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?  
= remaja yang dilibatkan kurang lebih 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah.
- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali.
- 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, bnn dan juga masyarakat yang ada di desa kebun lado.

- 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?

= sumberdaya yang dibutuhkan oleh karang taruna dengan menyebar proposal dan juga bantuan dari masyarakat dan pihak desa.

- 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?

= ya, tentu saja terlibat seperti kami remaja, masyarakat dan jya pemerintah.

- 9) Apakah semua remaja dilibatkan?

= ya, semua remaja dilibatkan.

- 10) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?

= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.

- 11) Apakah ada kendala yang dirasakan remaja dalam proses kegiatan ini?

= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan.

### 2. Pendidik

- 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?

= metode yang diberikan oleh karang taruna dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan secretariat karang taruna.

- 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?

= pada bulan Februari, April dan Oktober pada tahunu 2024.

- 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?

= banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebun lado dan juga para remaja.

- 4) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?

= ya semuanya terlibat.

- 5) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?

= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan dating. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.

- 6) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = mereka melakukan kegiatan bersama, dan mengajak kami diskusi.
- 7) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?  
= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.
  - 8) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?  
= alhamdulillah tidak ada.
  - 9) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat terutama para orang tua mensupport kegiatan yang dilakukan, karena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya.
3. Perwakilan masyarakat
    - 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?  
= dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
    - 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?  
= mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang kami lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
    - 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?  
= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
    - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?  
= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
    - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?  
= sejauh ini tidak ada.
    - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?  
= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
    - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?  
= alhamdulillah, tidak ada.



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obat terlarang.
4. Teknis
  - 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?  
= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di Desa Kebun Lado.
  - 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?  
= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja di ajak, selain itu karang taruna dan remaja juga memiliki grup whatsapp sehingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.
  - 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh remaja dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan karang taruna?  
= alhamdulillah, kendala tidak ada.
  - 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
  - 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?  
= ya kami menggunakannya.
  - 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= pelayanan yang diberikan karang taruna baik kepada kami.
  - 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= ya, kami merasa bahagia.
  - 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.
  - 9) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?  
= tidak ada batasan yang diberikan oleh karang taruna untuk konsultasi dengan mereka.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas Diri**

Nama : Dendra Alfiansyah  
Jabatan : Remaja Desa Kebun Lado  
Hari/Tanggal : 9 Januari 2025

Pertanyaan penelitian

1. Fasilitator

- 1) Apa peran utama karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?  
= karang taruna berperan aktif dalam pembinaan remaja. Dengan cara meningkatkan pemahaman remaja tentang bahayanya narkoba. Melalui kegiatan penyuluhan.
- 2) Bagaimana karang taruna melibatkan masyarakat (remaja) dalam perencanaan meningkatkan pemahaman bahayanya narkoba ini?  
= kami dilibatkan oleh karang taruna dalam kegiatan yang dilaksanakannya, dengan cara pihak karang taruna datang ke sekolah dan juga melakukan kegiatan sosialisasi di secretariat karang taruna.
- 3) Berapa jumlah remaja yang dilibatkan dalam pembinaan bahayanya narkoba ini?  
= remaja yang dilibatkan kurang lebih 60 remaja yang ada disekolah dan 32 diluar sekolah (di secretariat).
- 4) Apakah semua remaja dilibatkan?  
= ya, semua remaja dilibatkan baik itu remaja yang masih bersekolah maupun remaja yang sudah lulus sekolah.
- 5) Berapa kali pemberdayaan ini dilakukan?  
= pemberdayaan dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait bahayanya narkoba ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali.
- 6) Siapa saja yang terlibat didalamnya?



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= dalam kegiatan yang kami lakukan ini banyak pihak yang terlibat, baik itu pemerintah desa, pemerintah swasta, bnn dan juga masyarakat yang ada di desa kebun lado.

- 7) Dari mana sumberdayanya didapatkan?

= sumberdaya yang dibutuhkan oleh karang taruna dengan menyebar proposal dan juga bantuan dari masyarakat dan pihak desa.

- 8) Apakah karang taruna juga melibatkan instansi/pihak lain dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba ini?

= ya, tentu saja terlibat seperti kami remaja, masyarakat dan jya pemerintah.

- 9) Apakah semua remaja dilibatkan?

= ya, semua remaja dilibatkan.

- 10) Bagaimana karang taruna mencari sumberdaya yang dibutuhkan?

= dengan cara menjalankan proposal ke perusahaan atau pt dan juga kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah keatas.

- 11) Apakah ada kendala yang dirasakan remaja dalam proses kegiatan ini?

= alhamdulillah tidak ada kendala yang kami rasakan.

### 2. Pendidik

- 1) Metode apa yang digunakan oleh karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang narkoba?

= metode yang diberikan oleh karang taruna dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan secretariat karang taruna.

- 2) Kapan penyuluhan itu dilakukan?

= pada bulan Februari, April dan Oktober pada tahunu 2024.

- 3) Siapa saja yang terlibat didalamnya?

= banyak pihak yang terlibat seperti pemerintah desa, BNN, masyarakat desa kebun lado dan juga para remaja.

- 4) Apakah semua remaja dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?

= ya semuanya terlibat.

- 5) Apa manfaat dari kegiatan penyuluhan ini?

= manfaat dari kegiatan ini banyak sekali seperti meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang akan ditimbulkan dimasa yang akan dating. Selain itu manfaat kegiatan ini juga menambah wawasan para pelajar tentang jenis-jenis obat terlarang sehingga membuat para remaja menjauhi yang Namanya narkotika.

- 6) Bagaimana karang taruna tau kalau para remaja sudah paham akan bahayanya narkoba?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = mereka melakukan kegiatan bersama, dan mengajak kami diskusi.
- 7) Bagaimana karang taruna memberikan pemahaman tentang narkoba kepada remaja?

= dengan cara melakukan penyuluhan dan selalu berdiskusi bersama.
  - 8) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dilakukan?

= alhamdulillah tidak ada.
  - 9) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?

= masyarakat terutama para orang tua mensupport kegiatan yang dilakukan, karena dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anak-anaknya.
3. Perwakilan masyarakat
    - 1) Bagaimana cara karang taruna mendorong partisipasi masyarakat?

= dengan melibatkan masyarakat terutama remaja dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, baik itu mulai dari perencanaan, aksi dan juga pemanfaatan dari kegiatan tersebut.
    - 2) Bagaimana masyarakat (remaja) yang terlibat?

= mereka terlibat dapat dilihat dengan keikutsertaannya dalam kegiatan yang kami lakukan, selain dari kehadirannya ide dan juga pendapat dari mereka juga sangat terlibat dalam kegiatan ini.
    - 3) Apakah ada instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi?

= ya tentu ada seperti pemerintah desa, pihak swasta dan juga masyarakat itu sendiri.
    - 4) Seperti apa bentuk partisipasi yang diberikan?

= banyak bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat (remaja), seperti ikut andil dalam kehadiran penyuluhan, ikut memberikan ide atau masukan, ikut dalam aksi kegiatan yang dilakukan (tenaga) dan bahkan ada juga yang berpartisipasi dengan memberikan dana atau makanan Ketika kegiatan berjalan.
    - 5) Apakah ada kendala yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi ini?

= sejauh ini tidak ada.
    - 6) Bagaimana cara karang taruna memberikan pemahaman kepada remaja?

= dengan melakukan kegiatan penyuluhan, diskusi bersama.
    - 7) Apakah ada kendala yang terjadi dalam setiap proses kegiatan?

= alhamdulillah, tidak ada.



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan program ini oleh karang taruna?  
= masyarakat jadi merasakan anak-anaknya memiliki kesibukan yang bermanfaat, dan para remaja pun merasa bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang obat-obat terlarang.
4. Teknis
  - 1) Apakah karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik?  
= ya, karang taruna dan remaja memiliki hubungan baik karena karang taruna organisasi yang berperan aktif dalam pembinaan remaja di Desa Kebun Lado.
  - 2) Bagaimana karang taruna menjaga hubungan dengan para remaja?  
= karang taruna selalu bersikap ramah, apabila ada kegiatan berkumpul para remaja di ajak, selain itu karang taruna dan remaja juga memiliki grup whatsapp sehingga dapat mengirimkan kabar atau berita setiap harinya.
  - 3) Apakah ada kendala yang dirasakan oleh remaja dalam menjalin hubungan/komunikasi dengan karang taruna?  
= alhamdulillah, kendala tidak ada.
  - 4) Bagaimana cara pihak karang taruna dan masyarakat (remaja) berkomunikasi?  
= secara langsung dan juga memanfaatkan teknologi seperti whatsapp dan juga Instagram.
  - 5) Apakah pihak karang taruna dan remaja menggunakan teknologi sosial media sebagai alat menjalin hubungan/ komunikasi?  
= ya kami menggunakannya.
  - 6) Bagaimana pelayanan yang diberikan karang taruna kepada remaja?  
= pelayanan yang diberikan karang taruna baik kepada kami.
  - 7) Apakah remaja bahagia dengan adanya program yang dilakukan oleh karang taruna ini?  
= ya, kami merasa bahagia.
  - 8) Bagaimana cara remaja ingin berkonsultasi dengan karang taruna?  
= bisa secara langsung, bisa menggunakan media social juga.
  - 9) Apakah ada batas konsultasi yang dilakukan?  
= tidak ada batasan yang diberikan oleh karang taruna untuk konsultasi dengan mereka.

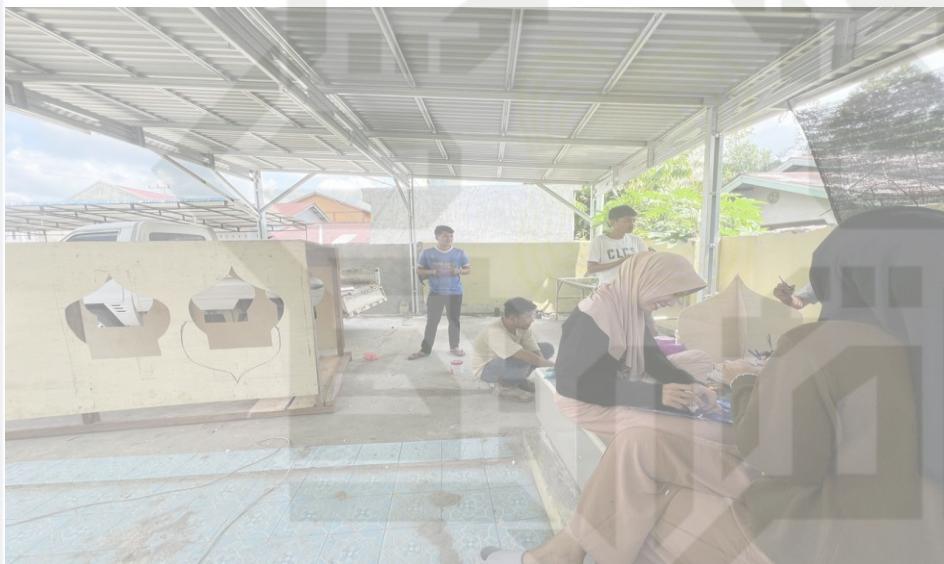
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4

#### HASIL OBSERVASI

#### Gotong Royong Bersama Remaja Penyambutan Hari Raya Idul Fitri.



Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ketika observasi dan wawancara bersama ketua karang taruna di Desa Kebun Lado terbukti ternyata karang taruna juga melakukan kegiatan gotong royong bersama dengan para remaja. Yang mana hasil dokumentasi ini di dapat dari bukti kegiatan yang telah dilakukan pada saat ingin menyambut Hari Raya Idul Fitri dan terlihat remaja baik itu laki-laki atau perempuan ikut serta dalam menyukseskan kegiatan ini. kegiatan gotong ropyong ini di lakukan oleh karang taruna dan juga para remaja yang ada didesa, mereka selalu membuat bangunan mesjid yang nantinya akan dihiasi lampu warna warni sebagai tanda kemerahan menyambut hari raya. Terlihat jelas dari gambar tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gotong Royong Bersama Remaja Dalam Membersihkan Lingkungan di Desa Kebun Lado.**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ketika observasi dan wawancara bersama informan di Desa Kebun Lado terbukti ternyata karang taruna juga melakukan kegiatan gotong royong bersama dengan para remaja. Yang mana hasil dokumentasi ini di dapat dari bukti kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan Desa Kebun Lado, terlihat dalam hal ini bukan hanya remaja saja yang terlibat tetapi bapak-bapak juga ikut serta. Kegiatan gotong royong ini menggunakan beberapa alat ada yang menggunakan mesin rumput, ada yang pakai parang dan lain sebagainya. Kegiatan gotong royong yang dilakukan ini bertujuan untuk membersihkan sekitar lingkungan Desa Kebun Lado, memotong rumput-rumput yang tinggi yang telah menganggu sekitar jalan, dan juga membersihkan lapangan yang dijadikan salah satu tempat berkegiatan olahraga oleh masyarakat



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

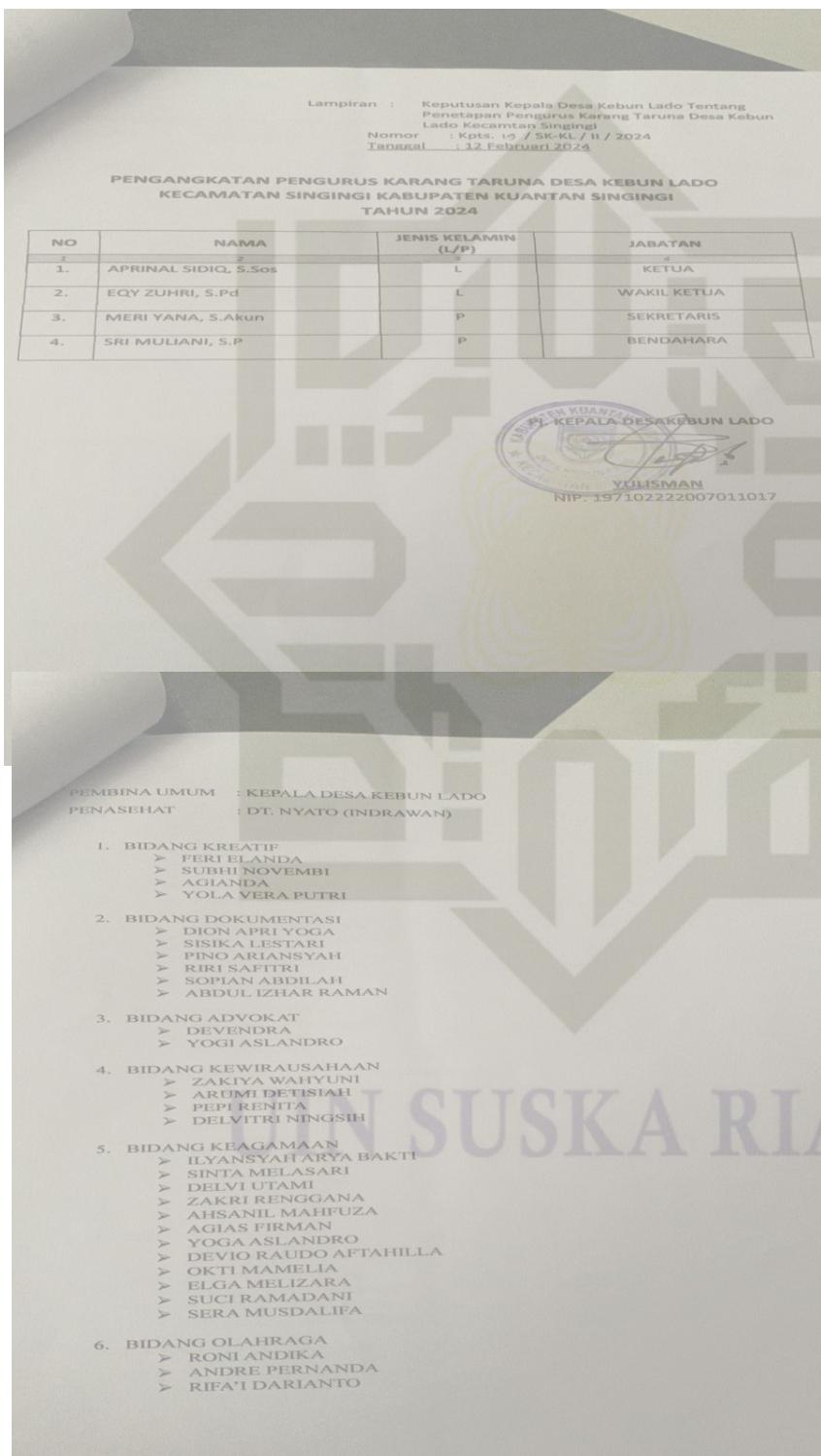
### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat. Dengan adanya kegiatan gotong royong lingkungan desa, akan membuat kehidupan bermasyarakat semakin nyaman dan tentram.

### Dokumen Anggota Organisasi Karang Taruna Desa Kebun Lado





UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ketika observasi dan wawancara peneliti juga mengambil bukti dokumentasi nama-nama anggota karang taruna yang resmi agar peneliti tau berapa jumlah anggota karang taruna dan juga pembagian tugas yang ada di organisasi karang taruna Desa Kebun Lado.

© Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Aprinaldi Siddiq selaku ketua karang taruna (5 Desember 2024).



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Yulisman selaku Kepala Desa Kebun Lado (8 Desember 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Ilyansyah Arya Bakti selaku Anggota Karang Taruna (12 Desember 2024).



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Hengki Saputra selaku Anggota Karang Taruna (17 Desember 2024).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Feri Elanda selaku Anggota Karang Taruna (24 Desember 2024).



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Divo Saputra selaku remaja di Desa Kebun Lado (2 Januari 2025).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak Dendra Alfiansyah selaku remaja di Desa Kebun Lado (9 Januari 2025).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Lampiran 6

### REDUKSI DATA

Keran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahaya Narkoba Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Informan	Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
Prinaldi Siddiq Hengki Saputra Julisman Divo Saputra Iyansyah Arya Bakti Endra Alfiansyah	Fasilitator	<p>1) Karang taruna memfasilitasi pihak-pihak terkait mulai dari pemerintah, sekolah, pihak swasta, masyarakat dan juga remaja dalam pemberdayaan seperti menyiapkan mulai dari dana dan juga pemateri yang menyampaikan pemahaman tentang bahaya narkoba.</p> <p>2) Karang taruna memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menyampaikan ide dan mengambil keputusan secara bersama-sama.</p> <p>3) Karang taruna menyiapkan sumberdaya mulai dari dana ataupun keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembinaan remaja.</p> <p>4) Karang taruna mampu menyerap aspirasi remaja anggota.</p>
Julisman Prinaldi Siddiq Seri Erlandra Divo Saputra Hengki Saputra	Pendidik	<p>1) Karang taruna melakukan kegiatan penyuluhan di sekolah dan juga di sekretariat perkumpulan karang taruna agar</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>remaja yang bersekolah dan tidak bersekolah mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang bahaya narkoba.</p> <p>2) Karang taruna memberikan nasehat dan masukan kepada remaja.</p> <p>3) Karang taruna sedang merencanakan kegiatan peningkatan keterampilan untuk remaja.</p> <p>4) Karang taruna berbagi ilmu dan pengalaman dengan para remaja.</p>
Aprinaldi Siddiq ilyansyah Arya Bakti Dendra Alfiansyah Yulisman Divo Saputra	Perwakilan Masyarakat	<p>1) Karang taruna melibatkan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan, penyuluhan terkait bahayanya narkoba dan juga ikut serta gotong royong.</p> <p>2) Karang taruna dan remaja saling menjalin hubungan baik dan juga menjaga komunikasi.</p> <p>3) Karang taruna memanfaatkan teknologi sebagai alat komunikasi dengan remaja.</p> <p>4) Karang taruna melibatkan remaja dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti gotong royong dan berkumpul (musyawarah) bersama untuk bertukar</p>



UN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta UIN SUSKA Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aprinaldi Siddiq Endra Alfiansyah Hengki Saputra Julisman Iivo Saputra Feri Erlandra Hyansyah Arya Bakti	Teknis	pendapat.  1) Karang taruna selalu menjalin hubungan baik dengan cara berkomunikasi dan saling bertukar pendapat baik secara langsung (tatap muka) maupun online seperti grup <i>whats app</i> atau instagram. 2) Karang taruna melibatkan berbagai pihak dalam setiap perencanaan dan bahkan pelaksanaan kegiatan, dan mereka juga sering melakukan gotong royong bersama di Desa Kebun Lado. 3) Karang taruna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat terutama remaja. 4) Karang taruna membantu remaja dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
--	--------	--

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B- 4493/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2024

Pekanbaru, 11 Oktober 2024

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau

Di

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a  
N I M  
Semester  
Jurusan  
Pekerjaan

: ANDIKA  
: 12040115077  
: IX (Sembilan)  
: Pengembangan Masyarakat Islam  
: Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:

“Peran pendampingan karang taruna dalam meningkatkan pemahaman remaja akan bahayanya narkoba di desa kebun lado, kec singingi , kab kuantan singingi”.

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

“di desa kebun lado, kec. singingi , kab kuantan singingi”.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

embusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## **REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70475  
TENTANG



1.04.02.01

## PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Ijzeit dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-44/23.Ian.04/ZIV/PP.00.9/10/2024 Tanggal 11 Oktober 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik **UNIVERSITAS DILIPDUNCI INDONESIA** Tahun 2010



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 November 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

mbusan : J  
sampaikan kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Rupati Kuantan Singingi

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantam

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Dekan Fakultas Dak  
Yang Bersangkutan

an suatu masalah.



UN SUSKA RIAU

**KARANG TARUNA LASKAR MUDA  
DESA KEBUN LADO**  
**KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 27/Karang Taruna/XI/2024

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Nomor : B-2283/Un.04/F.IV/2024 tanggal 24 Juni 2024, perihal mengadakan Penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Karang Taruna Laskar Muda Desa Kebun Lado, dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa :

Nama	:	Andika
NIM	:	12040115077
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Untuk melakukan Riset dengan Judul **“Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Akan Bahayanya Narkoba di Desa Kebun Lado, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi”** yang berlokasi di Desa Kebun Lado, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikianlah Surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : KEBUN LADO  
PADA TANGGAL : 03 DESEMBER 2024  
KETUA KARANG TARUNA LASKAR MUDA  
KEBUN LADO

APRINAL SIDIQ, S.Sos